

# MODULE DESCRIPTION

PROGRAM OF PHYSICAL EDUCATION HEALTH AND RECREATION



FACULTY OF SPORTS SCIENCE  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY  
2021

## Agama islam

Agama islam					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1 dan 2	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO 1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. 3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Orientasi dan Kontrak Kuliah: Perkenalan, Orientasi mata kuliah dan pokok-pokok bahasan PAI, Melakukan kontrak kuliah PAI 2. Manusia dan Agama: Pengertian Manusia, Pengertian Agama, Hubungan Manusia dan Agama, Nilai-nilai pluralitas, keragaman, kesatuan 3. Agama Islam: Pengertian Islam. Pengertian Agama Islam, Karakteristik Agama Islam, Agama islam sebagai agama رحمة للعالمين 4. Sumber-sumber Ajaran Islam : Pengertian Sumber Ajaran Islam, Al-Quran sebagai Sumber Ajaran Islam, Sunnah sebagai Sumber Ajaran Islam, Ijtihad sebagai Sumber Ajaran Islam, Keterkaitan antara Al-Quran, Sunnah, dan Ijtihad sebagai Sumber Ajaran Islam 5. Konsep keimanan dan pembinaannya: Pengertian keimanan, Konsep keimanan, Pembentukan keimanan 6. Ibadah dalam Islam : Pengertian ibadah dalam islam, konsep ibadah dalam islam, Pelaksanaan Rukun Iman yang Enam dalam kehidupan sehari-hari, Karakteristik ibadah dalam Islam, Asas-asas ibadah dalam Islam 7. Akhlak Islam : Pengertian akhlak dan pendidikan karakter dalam islam, Ruang Lingkup akhlak Islam, Karakteristik akhlak Islam, Pola pengembangan akhlak dan pendidikan karakter dalam islam 8. Konsep Pendidikan Islam : Pengertian Pendidikan Islam, Prinsip-prinsip pokok Pendidikan Islam, Pendidikan Islam di Indonesia, Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Sistem. Pendidikan Nasional 9. Konsep IPTEKS dan Kebudayaan Islam: Pengertian IPTEKS dan Kebudayaan Islam, Prinsip-prinsip Pokok Kebudayaan Islam, Hubungan IPTEKS dan Kebudayaan Islam, Implenetasi IPTEKS dalam Kebudayaan Islam 10. Konsep Gender dalam Islam : Pengertian Gender, Prinsip-prinsip Gender dalam Islam, Implementasi Kesetaraan Gender di Indonesia				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Pengertian, tujuan dan fungsi pernikahan, Syarat dan rukun pernikahan dalam islam, Konroversi pernikahan dalam islam</li> <li>12. Konsep Politik Islam: Pengertian Politik Islam, Prinsip-prinsip Pokok dalam Politik Islam, Implementasi Nilai-nilai Politik Islam di Indonesia</li> <li>13. Pengertian sistem ekonomi islam, Dasar dilosofis dan politik ekonomi islam, Kaidah umum ekonomi islam, Perkembangan ekonomi islam</li> <li>14. Pengertian dan sejarah HAM, HAM, rakyat, dan Negara, HAM dalam islam dan transformasinya</li> <li>15. Pengertian globalisasi, Globalisasi perspektif islam, Lingkup globalisasi dan peran islam</li> <li>16. Islam dan Keindonesiaan, Islam, Demokrasi Pancasila, dan Wawasan Keindonesiaan</li> </ul>
5	<p><b>Metode pengajaran</b></p> <p>Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b></p> <p>Tugas, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b></p> <p>Semua program studi sarjana di UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b></p> <p>Wajib</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Abbas, anwar.(2008). Bung hatta dan ekonomi islam. Jakarta: LP3M STIE ahmad dahlan</li> <li>2. Ali Mohammad Daud. (2000). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press</li> <li>3. Alquran dan Terjemahannya. (2014). Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia</li> <li>4. Ausop, Asep Zaenal. (2014). Pembentukan Karakter Islami. Bandung: Salamadani.</li> <li>5. Koesoema, doni. (2007). Pendidikan karakter: strategi Mendidik anak di zaman globalisasi. Jakarta: grasindo</li> <li>6. Marzuki. (2009). Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika dalam Islam. Yogyakarta: Debut Wahana Press-FISE UNY</li> <li>7. Marzuki. (2012). Pembinaan Karakter Mahasiswa melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Penerbit Ombak.</li> </ul>

## Agama Katolik

Agama Katolik					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 1 4 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p style="text-align: center;">PLO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Manusia yang bermartabat luhur</b> : Manusia menurut pengertian Kitab Suci ( Kej 1: 26-28), Manusia menurut Ajaran Gereja {GS 15, 16 dan 17}, <i>Humanae Vitae</i>, <i>Evangelium Vitae</i>), Manusia sebagai citra Allah: Martabat manusia dan panggilan untuk semakin sempurna sebagai citra Allah</li> <li>2. <b>Wahyu dan iman</b> : Pengertian wahyu dan iman menurut Kitab Suci (Perwahyuan Allah ditanggapi manusia dengan iman. Pewahyuan merupakan pemenuhan janji Allah kepada Israel: Kisah Abraham, Kisah Keluaran, Zaman Yoshua sampai raja-raja. Zaman pembuangan dan penjajahan, Puncak pewahyuan dan pemenuhan janji Allah dalam Yesus Kristus), Pengertian wahyu dan iman menurut ajaran Gereja (Dei Verbum 3 dan 5), Agama dan Religiositas Hidup beragama (menyangkut hal-hal lahiriah, cenderung mengutamakan aturan) Hidup religius (menyangkut hubungan pribadi yang mendalam dengan Allah)</li> <li>3. <b>Kristianitas</b> : Hakekat orang kristiani (Menjadi murid/pengikut Yesus Kristus, Baptis sebagai pertobatan, pembersihan dan peresmian menjadi murid Yesus Kristus. Baptis berarti menjadi ahli waris Kerajaan Allah dan sekaligus penyaksi dan pewarta Kerajaan Allah), Yesus Kristus dan warta Kerajaan Allah, Paguyuban Gereja Katolik yang apostolik (Gereja adalah Umat Allah, Umat Allah mendapat rahmat keselamatan dan penerus/ pembagi/ pelaksana keselamatan. Gereja Paguyuban murid-murid Yesus Kristus ( Kis 2 :42-47) Gereja Katolik sebagai kelanjutan Gereja Para Rasul</li> <li>4. <b>Nilai-nilai luhur Kebangsaan/ Kenegaraan Indonesia</b> : (Sumpah Pemuda: Membangun kesatuan dan persatuan sebagai bangsa Indonesia (walaupun dalam kemajemukan), Cita2 Proklamasi kemerdekaan Indonesia, Pancasila / UUD 45 ( Pedoman sekaligus landasan untuk menghadirkan Kerajaan Allah, kesejahteraan sejati bagi semua orang sekaligus penjamin untuk bisa hidup sesuai agama dan keyakinan masing2) Kemerdekaan yang sejati : kesejahteraan bersama lahir batin, keadilan, kemajemukan</li> <li>5. <b>Permasalahan-permasalahan kemanusiaan</b> Kerusakan Alam, Alamiah, Karena ulah manusia. Permasalahan moralitas Bangsa, Premanisme/kekerasan, Primordialisme,</li> </ol>				

	<p>Komunalisme, Fundamentalisme, Korupsi; Kolusi; Nepotisme, Diskriminasi Perempuan dan anak-anak. Masalah-masalah negatif Globalisasi dan modernisasi, Sekularisme, Materialisme, Hedonisme, Konsumerisme. Masalah-masalah moral kemanusiaan populer, <i>Prolife dan Pro choice, Cloning, dll</i></p> <p>6. <b>Nilai Keluhuran Budaya di Indonesia</b> : Kearifan budaya lokal), kepentingannya dalam rangka menghargai orang lain dan budaya yang berasal dari tanah air, bukan hanya berkiblat ke barat, yang cenderung mencari yang praktis dan pragmatis).</p> <p><b>Dialog antar umat beragama</b> Membangun sikap saling menghargai (Toleransi), Membangun sikap yang sehat dalam hubungan antar umat beragama, Membangun semangat kebersamaan Membangun semangat kerjasama, Menghargai Aliran-aliran Kepercayaan</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>1. Metode penilaian</b> Tugas, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkitab Deutero Kanonika. (2000.) Ende, Flores, NTT,</li> <li>2. Dahler, Franz. (2000). Pijar Peradaban Manusia, Yogyakarta, Kanisius,</li> </ol>

## Agama Kristen

<b>Agama Kristen</b>					
<b>Modul Couse( jika digunakan)</b>	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional</li> <li>3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan hubungan Allah dengan manusia, dalam kerangka penyelamatan umat manusia</li> <li>2. Menganalisis etika/moral Kristiani sebagai landasan dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan berbangsa dan bernegara</li> <li>3. Menganalisis nilai-nilai kebudayaan untuk pengembangan masyarakat, dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, dan pengembangan lptek untuk kemajuan bangsa dan negara</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Kuliah, Ceramah, Diskusi				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Aktivitas, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	1. Hadiwijono, Harun. (2000). Iman Kristen.				

## Agama Hindu

<b>Agama Hindu</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 12 x (3 SKS (50 + .) 50 + 50 menit)	<b>Kredit</b> (EC T) 3 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 12 x 3 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 6 x 3 SKS x 50 menit	<b>Studi Mandiri</b> 12 x 3 SKS x 50 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO 1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. (1) 2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2) 1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (3)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. PENGENALAN MATERI 2. TUHAN YANG MAHA ESA 3. MANUSIA 4. HUKUM 5. ETIKA (MORALITAS) 6. IPTEK DAN SENI DALAM PERSPEKTIF HINDU 7. KERUKUNAN HIDUP UMAT BERAGAMA 8. MASYARAKAT 9. BUDAYA SEBAGAI EKSPRESI PENGAMALAN AGAMA HINDU 10. POLITIK MENURUT PERSPEKTIF HINDU 11. ILMU KEPEMIMPINAN				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Seminar, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir, Sikap Mental				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	1. Alkitab Deutero Kanonika. (2000). Ende Flores NTT 2. Dahler, Franz. (2000). Pijar Peradaban Manusia, Yogyakarta, Kanisius.				

## Agama Buddha

Agama Buddha					
Modul Course (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 12 x (3 SKS (50 + .) 50 + 50 menit)	Kred it (EC T) 3 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 12 x 3 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 6 x 3 SKS x 50 menit	<b>Studi Mandiri</b> 12 x 3 SKS x 50 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p style="text-align: center;">PLO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li>2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional</li> <li>3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tri Pitaka</li> <li>2. Manusia sebagai makhluk</li> <li>3. Tuhan Yang Maha Esa dan Ketuhanan</li> <li>4. Moral Buddha</li> <li>5. Iptek dan Seni</li> <li>6. Kerukunan Antar Umat</li> <li>7. Masyarakat Buddha</li> <li>8. Budaya Buddha</li> <li>9. Politik Buddha</li> <li>10. Hukum Universal Buddha</li> <li>11. Bhavana</li> <li>12. Karya Tulis bidang studi terkait dan Seminar</li> </ol>				
5	<p><b>Metode pengajaran</b></p> <p>Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>				
6	<p><b>Metode penilaian</b></p> <p>Tugas, Seminar, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir, Sikap Mental</p>				
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b></p> <p>Semua program studi sarjana di UNY</p>				
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b></p> <p>Wajib</p>				
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acuan / Referensi Krishnanda, W.M. (2003). Wacana Buddha Dharma, Jakarta : Yayasan. Dharma Pembangunan</li> <li>2. Dewaraja, L.S. (2000). Kedudukan Wanita dalam Agama Buddha, Jakarta : FPM Sekolah Tri Ratna</li> <li>3. Saccako. (2005). Ketuhanan dalam Agama Buddha, Medan: Dian Dharma</li> </ol>				

## Agama Konghucu

<b>Agama Konghucu</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit</b> (ECT)	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO</b> 1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. 3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Sejarah Kong Hu Cu, Kong Hu Cu di Indonesia 2. Beberapa Kitab Kong Hu Cu 3. Jalan Suci, Awal dan Akhir dari suatu Perkara 4. Hakekat tiap perkara, Keutamaan membina diri sebagai pokok 5. Meneliti hakikat tiap perkara (sumber: petikkan tulisan Thiacu) 6. Meluruskan hati sebagai pangkal membina diri 7. Membina diri membereskan rumah tangga 8. Kata pengantar Cu-Hi 9. Konsep Maha Sempurna Tuhan (bab XXXII) ayat 1-6 10. Tata cara Sembahyang Agama Kong Hu Cu, Hari-hari besar Agama Kong Hu Cu 11. Konsep watak/bakat sejenis dalam pergaulan, Pergaulan dan Lingkungan 12. Pendidikan 13. Maksud dan tujuan agama, Sikap dalam menghadapi perbedaan agama, Tingkatan penganut agama 14. Orang-orang Kaya				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Keaktifan Mahasiswa, sikap, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				

8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kitab Sishu. (2012). Kitab Suci Agama Khonghucu, Penerbit: Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia (MATAKIN).</li><li>2. Keputusan Bersama Menteri Agama, Jaksa Agung, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2011). Jakarta: Menteri Dalam Negeri.</li></ol>

## Pendidikan Kewarganegaraan

<b>Pendidikan Kewarganegaraan</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit</b> (EC T) 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional</li> <li>2. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>3. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arti penting PPKn di Perguruan Tinggi, Visi dan Misi PPKn, Substansi PKN, Dasar Hukum/ Landasan PKN</li> <li>2. Pengertian identitas nasional, Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia, Identitas nasional sebagai karakter bangsa, Globalisasi dan tantangan identitas nasional</li> <li>3. Konsep integrasi, Urgensi Integrasi Nasional, Dinamika dan tantangan keanekaragaman masyarakat Indonesia</li> <li>4. Hakikat konstitusi, Urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara</li> <li>5. UUD 1945 sebagai Konstitusi Indonesia, Dinamika konstitusi di Indonesia</li> <li>6. Hak dan kewajiban warga Negara, Hak dan kewajiban negara, Hubungan warga Negara dengan Negara, Undang Undang Kewarganegaraan</li> <li>7. Pengertian dan konsep-konsep demokrasi, Pilar – pilar demokrasi, Budaya demokrasi, Demokrasi dan masyarakat madani</li> <li>8. Macam-macam norma, Pengertian dan penggolongan hukum, Peranan Lembaga peradilan, Sikap yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Hubungan Negara Hukum dan HAM</li> <li>9. Dasar pemukiman wawasan nusantara, Konsep wawasan nusantara, Penerapan wawasan nusantara dalam kehidupan sehari – hari</li> <li>10. Konsep Ketahanan Nasional, Esensi dan urgensi ketahanan nasional, Model Ketahanan Nasional Indonesia, Upaya Bela Negara</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas dan makalah, Diskusi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir, Sikap, perilaku, kehadiran				

7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	1. Sunarso,dkk. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. Yogyakarta: UNY

## Pancasila

Pancasila					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kred it (EC T) 2 SKS x 1,59	Semester 2	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p style="text-align: center;">PLO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pancasila di era Revolusi Industri 4.0, Pentingnya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi.</li> <li>2. Pancasila sebagai Identitas Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Kepribadian Bangsa Indonesia, Pancasila sebagai Pandangan Hidup Bangsa, Pancasila sebagai perjanjian luhur</li> <li>3. Pengetahuan, ilmu empiris, dan filsafat, Kebenaran ilmiah dalam Pancasila, Ciri-ciri berpikir ilmiah dalam Pancasila</li> <li>4. Bentuk dan susunan Pancasila, Refleksi tentang kajian ilmiah tentang Pancasila di era global</li> <li>5. Latar belakang sejarah masuknya agama-agama di Indonesia, Kerajaan-kerajaan besar di Indonesia, Kolonialisme di Indonesia, Pergerakan menuju kemerdekaan, Sidang BPUPK</li> <li>6. Sidang kedua BPUPKI, Pembentukan PPKI, Lahirnya Negara Indonesia: Proklamasi Kemerdekaan, Sidang Pertama PPKI 18 Agustus 1945</li> <li>7. Pengertian nilai, Macam macam nilai</li> <li>8. Sistem nilai dalam Pancasila, Makna sila-sila Pancasila</li> <li>9. Pengertian ideology, Hubungan antara filsafat dan ideology, Unsur unsur ideology</li> <li>10. Liberalisme, komunisme, Ideologi keagamaan</li> <li>11. Definisi Pancasila sebagai ideology terbuka, Ciri-ciri ideology terbuka</li> <li>12. Arti dan makna alinea alinea dalam Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Maksud/Tujuan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Hubungan Pembukaan dengan Pasal pasal UUD NRI Tahun 1945 4. Hakikat dan kedudukan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Hubungan Pancasila dan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NKRI Tahun 1945</li> <li>13. Isi materi UUD NRI Tahun 1945, Pelaksanaan UUD NRI Tahun 1945, Amandemen UUD NRI Tahun 1945</li> <li>14. Pengertian paradigma pembangunan, Pancasila sebagai paradigma pembangunan pendidikan, Pancasila sebagai paradigma pembangunan politik, Pancasila sebagai paradigma pembangunan ekonomi, Pancasila sebagai paradigma pengembangan social budaya</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, kuis, Kehadiran, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	1. Asshidiqie, Jimly . (2004). Formal Kelembagaan Negara dan Pergeseran Kekuasaan dalam UUD 1945. Yogyakarta: FH UII Press 2. Rukiyati, dkk. (2014). Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: UNY Press.

## Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kred it (EC T) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO 2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional 5. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah 8. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Kontrak belajar, Ruang lingkup perkuliahan 2. Orientasi kepenulisan, Latihan terstruktur ( <i>deliberate practice</i> ), dalam kepenulisan 3. Sejarah bahasa Indonesia, Posisi kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia dalam konteks kekinian 4. Penalaran dalam penulisan ilmiah, Kesalahan logika dan penalaran dalam penulisan ilmiah 5. Esai model dan struktur esai 6. Prinsip-prinsip dasar kalimat efektif (kesepadanan, kesejajaran, penekanan, kehematan, dan kevarisian) 7. Jenis-jenis paragraf, Prinsip-prinsip pengembangan paragraf (kohesi dan koherensi), Teknik pengembangan paragraph 8. Teknik penggalian ide dalam menulis: brainstorming, observasi, kajian literatur 9. Prinsip-prinsip penulisan kutipan, Prinsip-prinsip penulisan daftar pustaka 10. Cirikan karakteristik proposal, Struktur skematik proposal 11. Editing dan penyuntingan 12. Cirikan karakteristik artikel ilmiah, Strukturs kematik artikel ilmiah 13. Refleksi				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tes Lisan dan Tulis, Portofolio, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hartley, James. (2008). <i>Academic Writing and Publisihing: A Practical Handbook</i>. New York: Routledge</li> <li>2. Henning, Elizabeth. (2010). <i>Finding Your Way in Academic Writing</i>. Pretoria: Van Schaik Publisher.</li> <li>3. Hidi, Suzanne &amp; Boscolo, Pietro (ed.). (2007). <i>Writing and Motivation</i>. Amsterdam: Elsevier.</li> <li>4. Pujiono, Setyawan. (2013). <i>Terampil Menulis (Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis)</i>. Yogyakarta: Graga Ilmu.</li> <li>5. Rivai, Mien A. (2009). <i>Pegangan Gaya Penulisan Penyuntingan dan Penerbitan</i>. Gajah Mada Press. Yogyakarta.</li> <li>6. Widjono Hs. (2007). <i>Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Grasindo</li> </ol>
---	--

## Bahasa Inggris

Bahasa Inggris					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kred it (EC T) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO</p> <p>2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</p> <p>5. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</p> <p>8. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</p>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahamkan mahasiswa tentang perkuliahan B.Inggris yang akan dijalani (tujuan, cakupan bahan, kegiatan perkuliahan, aturan-aturan perkuliahan)</li> <li>2. Arousing students' motivation. Setting a context to present linguistic points to understand texts</li> <li>3. Make students acquire the knowledge of Academic reading</li> <li>4. Introducing students with academic text, Making students practice reading comprehension,introducing students with example of reading skills needed in their study</li> <li>5. Introducing students with academic text, Making students practice reading comprehension, Introducing students with learning approaches at university</li> <li>6. Making students practice reading, Making students acquire the knowledge of information skills</li> <li>7. Making students practice reading to develop their reading strategies, Making students acquire the knowledge of ethics in education</li> <li>8. Make students practice reading and develop reading strategy skills, get knowledge about music instruments</li> <li>9. Make students acquire knowledge of how to make presentation</li> <li>10. Introducing students with a book chapter in their field, and how to read and understand it. Make students work in groups, practice making a summary, writing slides for presentation</li> <li>11. Make students present what they have read</li> </ol>				
5	<p><b>Metode pengajaran</b></p> <p>Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>				
6	<p><b>Metode penilaian</b></p> <p>Tugas, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir</p>				

7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Allan, Barbara. (2010). Study Skills Handbook. Hull: Business School of Hull University</li> <li>2. Blass, L. (2006). Well Read. Oxford: Oxford University Press.</li> <li>3. Jamilah, J. dkk. (2016). Modul Perkuliahan Bahasa Inggris untuk Kepentingan Akademik, Yogyakarta</li> <li>4. Jamilah, Suwarsih Madya, Joko Priyana. (2018). English for Study Skills Development, Universitas Negeri Yogyakarta</li> </ol>

## Transformasi Komunikasi Digital

<b>Transformasi Komunikasi Digital</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit</b> (EC T) 2 SKS x 1,59	<b>Semester 4</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan</li> <li>3. Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dan Apersepsi Mata Kuliah: Penjabaran garis besar mata kuliah Transformasi Komunikasi Digital, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan cara penilaian</li> <li>2. Peluang dan Tantangan Transformasi Komunikasi Digital di Era Revolusi Industri 4.0</li> <li>3. Evolusi Tenaga Kerja Selama Revolusi Industri 4.0</li> <li>4. Penguasaan dan Pembangunan Kapabilitas Digital</li> <li>5. Lima Ranah Transformasi Digital</li> <li>6. Peran dan Fungsi Transformasi Digital untuk Olahraga Secara Umum</li> <li>7. Digitalisasi Ilmu Keolahragaan melalui media elektronik</li> <li>8. Kelebihan dan Kekurangan Media Transformasi Digital untuk pembelajaran secara umum di Indonesia</li> <li>9. Kriteria Minimum Penggunaan Transformasi Komunikasi Digital pada Pembelajaran</li> <li>10. Penggunaan Media Komunikasi Digital pada Pendidikan Olahraga</li> <li>11. Pengajaran Ekstrakurikuler dan aktivitas luar kelas menggunakan platform digital</li> <li>12. Penyelenggaraan Seminar/ workshop Olahraga berbasis Online</li> <li>13. Pembuatan produk (non microsoft) untuk Pembelajaran Olahraga atau Penyelenggaraan Olahraga</li> <li>14. Pemaparan produk digital yang sudah dibuat mahasiswa</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Sikap dan Keaktifan di kelas, Partisipasi Kehadiran, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				

8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bounfour, Ahmed. (2016). <i>Digital futures, digital transformation from lean production to acceluction</i>. New York: Springer Cham Heidelberg Dordrecht London.</li> <li>2. George Westerman, Didier Bonnet, and Andrew McAfee. (2014). <i>Turning technology into business transformation</i>. Harvard Business: Review Press. Harvard Business School Publishing, 60 Harvard Way, Boston, Massachusetts</li> <li>3. Rodgers, David L. (2016). <i>The Digital transformation playbook; rethinking your business for digital age</i>. New York: Columbia Business School Publishing.</li> <li>4. Min Xu<sup>1</sup>, Jeanne M. David<sup>2</sup> &amp; Suk Hi Kim<sup>1</sup>. (2018). The Fourth Industrial Revolution: Opportunities And Challenges. <a href="http://ijfr.Sciencedupress.Com">Http://ijfr.Sciencedupress.Com</a>. <i>International journal of financial research</i>. Vol. 9, No. 2; 2018</li> <li>5. Eun Jeong Lee &amp; Sheryl Sleeva. (2021). The evolution of the workforce during the fourth industrial revolution. <i>Human Resource Development International</i>, 24:1, Taylor And Francis Group</li> </ol>

## Kewirausahaan

<b>Kewirusahaan</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit</b> (EC T) 2 SKS x 1,59	<b>Semester 3</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 100 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan</li> <li>3. Lulusan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Achievement Motivation</li> <li>2. Menjadi Wirausaha</li> <li>3. BerpikirPerubahan Dan BerpikirKreatif</li> <li>4. tindakan dan sikap yang perlu dimiliki untuk dapat menjadi pribadi yang berorientasi pada tindakan</li> <li>5. Pengelolaan Resiko</li> <li>6. Kepemimpinan</li> <li>7. Etika Bisnis</li> <li>8. Pemasaran</li> <li>9. Mencari Gagasan Usaha</li> <li>10. Memulai Usaha Baru</li> <li>11. RencanaBisnis</li> <li>12. Studi Kelayakan Bisnis</li> <li>13. Praktek wirausaha</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Sikap, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gymnastiar, Abdullah. (2006). <i>Melipatgandakan Kekayaan dengan Kecerdasan Spiritual</i>. Bandung. Solusi Qalbu</li> <li>2. Buchari, Alma. (2006). <i>Kewirausahaan</i>. Edisi kesepuluh. Bandung: Alfabeta</li> <li>3. Justin G. Longenecker dkk.(2001). <i>Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil</i>. Jakarta: PT. Salemba Empat Patria.</li> </ol>

## Literasi Sains dan Teknologi

<b>Literasi Sains dan Teknologi</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alam Pikir Manusia dan Perkembangannya: Ciri Makhluk Hidup, Rasa Ingin Tahu, Mitos, Persepsi terhadap Alam, Timbulnya Ilmu Alamiah</li> <li>2. Hakekat Sains: Obyek dan Persoalan Sains, Karakteristik Sains, Nilai Sains</li> <li>3. Metode Ilmiah: Landasan Metode Ilmiah, Langkah-Langkah Metode Ilmiah, Keunggulan dan Keterbatasan Metode Ilmiah</li> <li>4. Materi / Zat dan Energi: Karakteristik Materi/Zat, Energi dan bentuk-bentuknya, Transformasi Energi</li> <li>5. Alam Sebagai Sistem: Alam Semesta, Mengenal Tata Surya, Benda-benda langit dalam tata surya, Bumi sebagai suatu sistem</li> <li>6. Sumber Daya Alam dan Pengelolannya: Sumber Daya Alam dan Klasifikasinya, Sumber Energi Alternatif; prinsip-prinsip memperoleh dan memanfaatkan</li> <li>7. Zat aditif, manfaat dan bahayanya dan Zat adiktif, manfaat dan bahayanya</li> <li>8. IPTEK, Perkembangan dan Penerapannya: Peran Sains dan teknologi dalam Memenuhi Kebutuhan Manusia, Pengaruh Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi terhadap Alam Masyarakat</li> <li>9. Bioteknologi: Sejarah Perkembangan bioteknologi, Rekayasa Genetika dan Bioetika</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Pengamatan diskusi dan tanya jawab, Tugas dan kerja kelompok, Ujian tulis, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hendro, Darmodjo , M. (2002). Ilmu Pengetahuan Alam Dasar. Pusat Penerbitan Univesitas Terbuka Jakarta</li> <li>2. Suyoso, dkk, (2001). <i>Diktat Kuliah Ilmu Alamiah Dasar</i>, UPT MKU Universitas Negeri Yogyakarta</li> <li>3. Praja Denny Idra. ( 2015). <i>Zat Aditif Makanan Manfaat danBahanya</i>, Penerbit Garudhawaca Yogyakarta.</li> </ol>

## Ilmu Pendidikan

Ilmu Pendidikan					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukura n kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna dan hakekat Pendidikan, Pendidikan dan perkembangan peradaban manusia</li> <li>2. Fenomena Pendidikan: Syarat terjadinya pendidikan di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, Perkembangan pemikiran tokoh- tokoh besar Pendidikan, Bentuk-bentuk Pendidikan, Munculnya teori Pendidikan. Pentingnya mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.</li> <li>3. Fondasi-fondasi Pendidikan, Perspektif historis: Arti dan fungsi, sejarah Pendidikan, Benang merah pendidikan di Indonesia pada pra dan pasca kemerdekaan, Benang merah aliran- aliran Pendidikan</li> <li>4. Hakikat Ilmu Pendidikan, Pendidikan sebagai ilmu: Definisi Ilmu Pendidikan, Persyaratan Pendidikan sebagai Ilmu, Sifat-sifat Ilmu Pendidikan, Relevansi Ilmu Pendidikan</li> <li>5. Pendidikan sebagai Sistem: Definisi Sistem dan Sistem Pendidikan, Komponen-komponen Pendidikan; Optimalisasi Interaksi antar komponen sistem</li> <li>6. Dasar pendidikan, Tujuan Pendidikan, Pendidik (Guru), Peserta Didik, Isi Pendidikan, Metode Pendidikan, Alat Pendidikan, Lingkungan pendidikan</li> <li>7. Pengertian dan pentingnya azas Pendidikan, Isi azas-azas penyelenggaraan pendidikan.</li> <li>8. Hakekat dan identifikasi masalah-masalah Pendidikan, Kategorisasi masalah-masalah Pendidikan, Inovasi-inovasi Pendidikan.</li> </ol>				
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>				

6	<b>Metode penilaian</b> Tes lisan dan Tes tulis
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 20 Tahun. (2003). <i>Tentang Sistem Pendidikan Nasional</i></li> <li>2. HAR, Tilaar. (2005). <i>Manifesto Pendidikan Nasional</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.</li> <li>3. Rohman, Arif. (2014). <i>Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan</i>. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.</li> <li>4. Siswoyo, Dwi, dkk. (2014). <i>Ilmu Pendidikan</i>. Yogyakarta : UNY Press.</li> </ol>

## Psikologi Pendidikan

<b>Psikologi Pendidikan</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian psikologi Pendidikan, Sejarah psikologi Pendidikan, Urgensi psikologi pendidikan bagi calon Pendidikan, Aplikasi psikologi pendidikan dalam era 4.0</li> <li>Periode perkembangan manusia, Keterkaitan pendidikan dan perkembangan, Perkembangan kognitif (anak-remaja), Implikasinya teori perkembangan kognitif terhadap proses pembelajaran</li> <li>Perkembangan emosi-sosial-moral (anak-remaja), Implikasinya teori perkembangan emosi-sosial-moral terhadap proses pembelajaran</li> <li>Intelegensi dan implikasinya dalam proses pembelajaran, Gaya belajar dan implikasinya dalam proses pembelajaran, Kepribadian dan implikasinya dalam proses pembelajaran.</li> <li>Perbedaan sosial budaya dalam pembelajaran, Aspek-aspek perbedaan budaya yang terdiri dari budaya, agama, status sosial ekonomi, dan gender, Implikasi perbedaan sosial budaya dalam pembelajaran.</li> <li>Konsep kesukaran belajar; Jenis-jenis kesukaran belajar: Slow learner, Low motivation, Underachiever, Stres akademik; Jenis gangguan belajar pada anak berkebutuhan khusus yang terdiri dari: Intellectual Disability, ADHD, Autisme, Learning Difficulties (Disleksia, Diskalkulia, Disgrafia), Emotional Behavioral Disorder, Gifted</li> <li>Konsep pendekatan behavioristik, Pengkondisian klasik, Menjelaskan pengkondisian operan, Implikasi teori belajar behavioristik dalam pembelajaran.</li> <li>Konsep teori belajar sosial-kognitif Albert Bandura, Pembelajaran observasional,</li> <li>Pendekatan sosial-konstruktivistik dalam pembelajaran, Keterlibatan guru dan teman sebaya dalam pembelajaran.</li> <li>Teori belajar Maslow, Konsep pembelajaran Ki Hajar Dewantara</li> <li>Mendeskripsikan konsep kognitif kompleks, Menjelaskan konsep berpikir, Menjelaskan konsep pemecahan masalah sebagai proses kognitif kompleks.</li> </ol>				

	<p>12. Konsep motivasi dalam pembelajaran dengan konteks bahasan: Perspektif motivasi, Proses prestasi, Motivasi dan hubungan dengan konteks sosial.</p> <p>13. Pentingnya mewujudkan pembelajaran yang efektif, Mendesain lingkungan fisik kelas, Merancang lingkungan positif untuk pembelajaran, Menjadi komunikator yang baik</p> <p>14. Jenis-jenis evaluasi belajar, Perkembangan asesmen terkini dan tradisional, Berbagai alternatif asesmen</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Kehadiran, Kemandirian dan Keaktifan, Makalah dan presentasi kelompok, Kuis atau Tugas Harian, Ujian (UTS &amp; UAS)</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santrock, J. W. (2019). Psikologi Pendidikan [Educational Psychology 5th edition book 1]. Salemba Humanika.</li> <li>2. Slavin, R. E. (2011). Psikologi Pendidikan: Teori dan praktik [Educational Psychology 9th edition book 1]. Indeks</li> <li>3. Eggen, P. D., &amp; Kauchak, D. P. (2016). Educational psychology: Windows on classrooms tenth edition. Pearson</li> <li>4. Ormrod, J. E., Anderman, E. M., Anderman, L. (2017). Educational psychological: Developing learners Ninth edition. Pearson</li> </ol>

## Manajemen Pendidikan

<b>Manajemen Pendidikan</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar manajemen Pendidikan: Pengertian dan sejarah Administrasi dan atau Manajemen Pendidikan, Pengertian pendidikan, Sistem pendidikan mikro dan makro, fungsi-fungsi manajemen, Ruang lingkup manajemen pendidikan</li> <li>2. Sistem Pendidikan Nasional: Sistem pendidikan nasional (dasar, tujuan, jalur, jenjang, dan jenis pendidikan), Pengertian dan struktur organisasi lembaga pendidikan, Kriteria keberhasilan lembaga pendidikan (sekolah efektif)</li> <li>3. Manajemen peserta didik: Konsep dasar manajemen peserta didik, Perencanaan peserta didik, Penempatan peserta didik, Pembinaan peserta didik, Pencatatan data peserta didik, Mutasi dan promosi peserta didik, Layanan khusus</li> <li>4. Manajemen tenaga kependidikan: Pengertian dan jenis-jenis tenaga kependidikan, Pengadaan tenaga kependidikan, Pengangkatan dan penempatan tenaga kependidikan, Pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, Pemberhentian tenaga kependidikan</li> <li>5. Manajemen kurikulum: Konsep dasar kurikulum, Implementasi kurikulum di satuan pendidikan, Pengembangan perangkat kurikulum di satuan pendidikan</li> <li>6. Manajemen fasilitas pendidikan: Pengertian dan jenis-jenis fasilitas pendidikan, Pengadaan fasilitas pendidikan, Pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan, Penghapusan fasilitas pendidikan, Pelaporan dan fasilitas pendidikan</li> <li>7. Manajemen pembiayaan pendidikan: Konsep dasar pembiayaan pendidikan, Sumber-sumber pembiayaan pendidikan, Perencanaan anggaran dan belanja lembaga pendidikan, Asas dan kaidah dalam pelaksanaan anggaran pendidikan, Pengawasan pembiayaan pendidikan</li> </ol>				

	<p>8. Manajemen hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat: Konsep dasar hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, Jenis-jenis kegiatan hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat, Bentuk-bentuk kerjasama lembaga pendidikan dengan masyarakat, Peningkatan dan pendayagunaan partisipasi masyarakat</p> <p>9. Ketatalaksanaan lembaga pendidikan: konsep dasar dan fungsi ketatalaksanaan lembaga pendidikan contoh aktivitas ketatalaksanaan di lembaga pendidikan, analisis kebutuhan desain sistem informasi manajemen lembaga pendidikan</p> <p>10. Kepemimpinan Pendidikan: Definisi kepemimpinan pendidikan, Teori kepemimpinan, Gaya-Gaya Kepemimpinan</p> <p>11. Supervisi Pendidikan: Konsep dasar supervisi Pendidikan, Jenis-jenis supervisi Pendidikan, Teknik-teknik supervisi Pendidikan</p> <p>12. Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep MBS, Unsur-unsur MBS, Prinsip MBS, Penerapan MBS di berbagai negara, Alur/Langkah MBS</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Presentasi makalah kelompok, Tugas mandiri, Keaktifan</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cepi, Safruddin, dkk. (2016). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press</li> <li>2. Peraturan perundang-perundangan yang berkaitan dengan Pendidikan</li> <li>3. Imron, Ali. (2011). Manajemen Peserta Didik berbasis sekolah. Jakarta: Bumi Aksara</li> <li>4. Ulfatin, Nurul &amp; Triwiyanto, Teguh. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Depok: Rajawali Press.</li> <li>5. Akdon, dkk. (2015). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya</li> <li>6. Prasajo, Lantip Diat &amp; Sudiyono. (2015). Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gave Media.</li> </ol>

## Sosiologi dan Antropologi Pendidikan

<b>Sosiologi dan Antropologi Pendidikan</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>2. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>3. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan</li> <li>2. Pendidikan dan Paradigma Sosiologi</li> <li>3. Pendidikan ditinjau dari Perspektif Antropologi</li> <li>4. Sosialisasi dan Kepribadian</li> <li>5. Perubahan Sosial dan Pendidikan</li> <li>6. Modal Sosial Budaya dalam Pendidikan</li> <li>7. Kultur Sekolah dan Mutu Pendidikan</li> <li>8. Pendidikan Multikultural</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Keaktifan, Tugas Individual, Tugas Kelompok, Ujian Akhir Individu, Portofolio untuk kerja				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Septiarti, SW., dkk. (2017). Sosiologi dan Antropologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY. Press.</li> <li>2. Safitri, Diah &amp; Efianingrum, Ariefa . (2020). Managing Multicultural Classroom of Schools in Indonesia: Some Consideration. Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science and Character Educations. Atlantis Press.</li> <li>3. Deal, Terrence E. &amp; Peterson, Kent D. (2011). Shaping School Culture: Pitfalls,</li> </ol>				

	Paradoxes, & Promises. San Fransisco: Jossey-Bass. 4. Hanum, Farida . (2011). Sosiologi Pendidikan. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
--	---

## Fisiologi Manusia

<b>Fisiologi Manusia</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p><b>PLO:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. 10. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur tubuh mekanisme dan fungsinya</li> <li>2. Fisiologi sistem pencernaan makanan pada manusia.</li> <li>3. Fungsi sistem kardiovaskuler dan peredaran darah.</li> <li>4. Fisiologi system respirasi.</li> <li>5. Sistem metabolisme</li> <li>6. Struktur dan fungsi fisiologis otot, fungsi sistem saraf, dan fungsi pancaindra pada manusia</li> <li>7. Sistem pembuangan pada manusia</li> <li>8. Fungsi sistem hormonal</li> <li>9. Praktikum tentang gerak refleks dan reaksi sistem saraf pada manusia</li> <li>10. Praktikum tentang fungsi pencernaan pada manusia</li> <li>11. Praktikum pengukuran tekanan darah dan pengukuran denyut jantung penentuan golongan darah dan menghitung hematokrit, kadar HB</li> <li>12. Praktikum respirasi volume dan kapasitas paru pada manusia.</li> <li>13. Praktikum tolok ukur otot</li> <li>14. Praktikum pengaturan suhu tubuh.</li> <li>15. Praktikum rasa nyeri</li> <li>16. Praktikum pemeriksaan cairan urine.</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Partisipasi Kuliah, Tugas, UTS, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Irianto Kus. (2004). Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Paramedis. Bandung: CV YRAMA WIDYA</li> <li>2. Setiadi. (2007). Anatomi dan Fisiologi Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu</li> <li>3. Tim Fisiologi FIK UNY. (2012). Petunjuk Praktikum Fisiologi Manusia. FIK UNY: Yogyakarta</li> </ol>

## Kesehatan Olahraga

<b>Kesehatan Olahraga</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjabaran garis besar mata kuliah Kesehatan Olahraga, metode yang digunakan dalam pembelajaran dan cara penilaian</li> <li>2. Pengantar dan dasar-dasar ilmu Kesehatan Olahraga</li> <li>3. Timbal balik Kesehatan dan Olahraga</li> <li>4. Adaptasi dan respon tubuh terhadap olahraga</li> <li>5. Aklimatisasi tubuh pada olahraga</li> <li>6. Olahraga pada Anak-anak</li> <li>7. Olahraga pada Wanita</li> <li>8. Olahraga pada Lansia</li> <li>9. Olahraga pada orang dengan penyakit degeneratif dan penyakit dalam</li> <li>10. Olahraga pada orang berkebutuhan khusus (Adaptif)</li> <li>11. Kelelahan dan <i>Overtraining</i></li> <li>12. Konsep keamanan, pencegahan dan penanganan cedera dalam olahraga</li> <li>13. Suplemen, Doping dan Penyalahgunaan obat dalam olahraga</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Sikap dan Keaktifan di kelas, Partisipasi Kehadiran, Tugas dan Presentasi, UTS, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACSM, ADA. (2010). Exercise and type 2 diabetes. <i>Medicine &amp; Science In Sports &amp; Exercise Journal</i>. The American College of Sports Medicine and the American Diabetes Association.</li> <li>2. Exercise is Medicine Indonesia. (2014). <i>Proceeding Exercise is Medicine Course Indonesia for Clinical Fitness Professional</i></li> <li>3. Kriswanto, Erwin. (2012). Konsep, proses, dan aplikasi dalam pendidikan kesehatan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</li> <li>4. Luigi, Arthur Jason De. (2018). <i>Adaptive sports medicine</i>. Springer. USA.</li> <li>5. Margareta, Shinta. (2012). <i>Buku cerdas p3k 101 pertolongan pertama pada kecelakaan</i>. Yogyakarta: Pustaka Cerdas.</li> <li>6. Mulyana, Boyke. (2012). <i>Ilmu kesehatan olahraga</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</li> <li>7. National Center on Health, Physical Activity and Disability (NCHPAD). (2016). <i>Adaptive sports and recreation</i>. Department of Health and Human Services. USA.</li> <li>8. Rismayanti, Cerika. (2018). <i>Kesehatan olahraga</i>. Surabaya: Mentari Jaya</li> <li>9. Thomas D.Fahey, Paul M.Insen, Walton T.Roth. (2013). <i>Fit and well</i>. New York: McGraw-Hill Education.</li> </ol>

## Biomekanika Olahraga

<b>Biomekanika Olahraga</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. 10.Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar biomekanika olahraga</li> <li>2. Definisi biomekanika olahraga</li> <li>3. Sistem rangka manusia</li> <li>4. Sistem syaraf dalam gerak manusia</li> <li>5. Gerak persendian ekstremitas atas</li> <li>6. Gerak persendian ekstremitas bawah</li> <li>7. Gerak pada pinggul, lutut dan kaki</li> <li>8. Gerak linier dan hukum gerak</li> <li>9. Analisis biomekanika dengan dartfish</li> <li>10. Kinematik anguler dan linier</li> <li>11. Analisis gerak servis dalam tenis lapangan menggunakan software dartfish</li> <li>12. Analisis gerak renang gaya bebas dengan menggunakan software dartfish</li> <li>13. Analisis gerak lempar lembing dengan menggunakan software dartfish</li> <li>14. Analisis gerak lari sprint dengan menggunakan software dartfish</li> <li>15. Analisis gerak lompat jauh daya walking in air dengan menggunakan software dartfish</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Presentasi, Diskusi, Ujian tulis
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Clark, J., &amp; Nash, C. (2014). Technology in sports coaching. <i>Practical Sports Coaching</i>, 259–308.</li> <li>2. Holding, R., &amp; Meir, R. (2014). Applying biomechanical research to coaching instruction of stepping movements in rugby football. <i>Strength &amp; Conditioning Journal</i>, 36(3), 8–12.</li> <li>3. Kochanowicz, A., Kochanowicz, K., Niespodziński, B., Mieszkowski, J., Aschenbrenner, P., Bielec, G., &amp; Szark-Eckardt, M. (2016). Maximal power of the lower limbs of youth gymnasts and biomechanical indicators of the forward handspring vault versus the sports result. <i>Journal of Human Kinetics</i>, 53(1), 33–40.</li> <li>4. McGinnis, P. M. (2013). <i>Biomechanics of sport and exercise</i>. Human Kinetics.</li> <li>5. Mooney, R., Corley, G., Godfrey, A., Osborough, C., Newell, J., Quinlan, L. R., &amp; ÓLaighin, G. (2016). Analysis of swimming performance: perceptions and practices of US-based swimming coaches. <i>Journal of Sports Sciences</i>, 34(11), 997–1005.</li> <li>6. Nunome, H., Hennig, E., &amp; Smith, N. (2017). <i>Football Biomechanics</i>. Routledge.</li> <li>7. Ozkaya, N., Nordin, M., Goldsheyder, D., &amp; Leger, D. (2012). <i>Fundamentals of biomechanics</i>. Springer.</li> <li>8. Riskowski, J. L. (2015). Teaching undergraduate biomechanics with just-in-time teaching. <i>Sports Biomechanics</i>, 14(2), 168–179.</li> <li>9. Struzik, A., Pietraszewski, B., &amp; Zawadzki, J. (2014). Biomechanical analysis of the jump shot in basketball. <i>Journal of Human Kinetics</i>, 42(1), 73–79.</li> <li>10. Winwood, P. W., Cronin, J. B., Brown, S. R., &amp; Keogh, J. W. L. (2015). A biomechanical analysis of the strongman log lift and comparison with weightlifting's clean and jerk. <i>International Journal of Sports Science &amp; Coaching</i>, 10(5), 869–886.</li> </ol>

### Keterampilan Dasar Atletik

Keterampilan Dasar Atletik					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	Jenis Kursus Kuliah	Jam Kontak 14 x 2 SKS x 50 menit	Tugas Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	Studi Mandiri 14 x 2 SKS x 60 menit	Ukuran kelas Maks 40 siswa

2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi, Fungsi dan Tujuan pembelajaran atletik</li> <li>2. Macam-macam aktivitas jalan cepat</li> <li>3. Definisi , Manfaat, Macam-macam dan varasi start dilanjutkan dengan lari sprint</li> <li>4. Konsep percepatan dan kecepatan; Definisi percepatan dan kecepatan; Macam-macam latihan percepatan dan kecepatan</li> <li>5. Memberi dan menerima dengan cara melihat (fisual); Memberi dan menerima dengan cara tidak melihat (non visual)</li> <li>6. Latihan dengan tele marka, latihan awalan dengan satu langka, tiga langkah dan lima Langkah</li> <li>7. Latihan dengan gaya guling sisi, guling perut, dalam bak pasir, latihan gaya gunting dan flop dengan matras</li> <li>8. Latihan pengenalan tolak, cara pegang, tolakan frontal, tolakan samping, latihan meluncur, latihan tolakang gaya membelakang</li> <li>9. Latihan pengenalan lempar, cara pegang, lemparan frontal, lemparan samping, latihan lari silang, latihan lempar gaya cross</li> <li>10. Latihan pengenalan lempar, cara pegang, lemparan frontal, lemparan samping, latihan melempar gaya memutar</li> <li>11. Latihan pengenalan lari langkah tiga, lari melewati gawang</li> </ol>
5	<b>Metode pengajaran</b> Contextual Instruction, Small Group activity, Small Group Discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes tertulis dan Penugasan
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Program studi PJKR di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Purnomo, Eddy. (2007). Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik .universitas Negeri Yogyakarta.</li> <li>2. IAAF . (2000). Pedoman Mengajar Lari Lompat dan Lempar. Jakarta. RDC</li> <li>3. Jumidar, Muhammad. ( 2004). Gerak Dasar Atletik dalam Bermain. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada</li> </ol>

### Keterampilan Dasar Senam

<b>Keterampilan Dasar Senam</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>4. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Dasar Pembelajaran Senam</li> <li>2. Konsep Dasar Pembelajaran Ritmik</li> <li>3. Konsep perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran senam</li> <li>4. Konsep perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ritmik</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Diskusi dan Demonstrasi				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis/soal, Tugas, UTS, dan UAS				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Program studi PJKR di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahendra, Agus. (2001). Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Dikdasmen</li> <li>2. Sukanti, Endang Rini . (2005). Diktat Dasar-dasar Latihan Aerobic Gymnastic. Yogyakarta: FIK UNY</li> <li>3. Sukarno, Woerjati. (2006). Diktat Senam Irama. Yogyakarta: FIK UNY.</li> </ol>				

## Keterampilan Dasar Renang

<b>Keterampilan Dasar Renang</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>4. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pembelajaran</li> <li>2. Perangkat mengajar</li> <li>3. Aktivitas pengenalan air</li> <li>4. Meluncur</li> <li>5. Gerakan tungkai gaya crawl</li> <li>6. Gerakan lengan gaya crawl</li> <li>7. Koordinasi gerakan gaya crawl</li> <li>8. Gerakan nafas gaya crawl</li> <li>9. Kekontinuan</li> <li>10. Gerakan tungkai gaya punggung</li> <li>11. Gerakan lengan gaya punggung</li> <li>12. Koordinasi Gerakan gaya punggung</li> <li>13. Gerakan nafas gaya punggung</li> <li>14. Koordinasi Gerakan gaya punggung</li> <li>15. Start dan pembalikan</li> <li>16. Renang menolong</li> <li>17. Menyelam</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Penugasan
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua Program studi di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subagyo, Sismadiyanto, Ermawan Susanto. (2007). Diktat Pembelajaran Akuatik I Program D -II PGSD Penjas. Yogyakarta: FIK UNY</li> <li>2. Thomas, David G. (2006). Renang Tingkat Pemula. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.</li> </ol>

## Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani

<b>Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>4. 10.Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah pendidikan jasmani dan olahraga di dunia dan di Indonesia</li> <li>2. Hakikat Pendidikan Jasmani dan olahraga</li> <li>3. Perkembangan konsep dan istilah pendidikan jasmani dan olahraga</li> <li>4. Konsep gerak dan gerak dasar</li> <li>5. Dasar-dasar filsafat pendidikan jasmani dan olahraga</li> <li>6. Dasar-dasar biologik dalam pendidikan jasmani dan olahraga</li> <li>7. Dasar-dasar psikologik pendidikan jasmani dan olahraga</li> <li>8. Dasar-dasar Sosiologik pendidikan jasmani dan olahraga</li> <li>9. Memahami dasar-dasar Biomekanika pendidikan jasmani dan olahraga</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Penugasan dan Tes tertulis				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Program studi PJKR di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kirk, David. (2006). The Hand Book of Physical Education. Thousand, Oaks: SAGE Publications.</li> </ol>				

### Perencanaan Pembelajaran Penjas

<b>Perencanaan Pembelajaran Penjas</b>					
<b>Modul Couse( jika digunak an)</b>	<b>Beban Kerja Siswa</b>	<b>Kredit (ECT)</b>	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Durasi</b>
	14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	2 SKS x 1,59		Setiap semester genap	1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan, cakupan materi, proses perkuliahan, tugas-tugas, penilaian, referensi, dan tata tertib perkuliahan.</li> <li>2. Pengertian perencanaan pembelajaran, pentingnya perencanaan pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan</li> <li>3. Model-model perencanaan pembelajaran</li> <li>4. Model-model perencanaan pembelajaran</li> <li>5. Strategi pembelajaran</li> <li>6. Strategi pembelajaran</li> <li>7. Perencanaan pra pembelajaran; <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tingkat motivasi yang diperlukan dan teknik untuk mencapainya</li> <li>b. Tujuan dan sasaran pembelajaran</li> </ol> </li> <li>8. Perencanaan pra pembelajaran; <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Prasyarat, termasuk kesiapan jasmani</li> <li>d. Tindakan pencegahan keamanan yang diperlukan</li> </ol> </li> <li>9. Terdiri atas : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis materi pembelajaran</li> <li>b. Cara presentasi</li> <li>c. Beberapa variasi pembelajaran</li> </ol> </li> <li>10. Terdiri atas : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Banyaknya latihan</li> <li>b. Penguatan dan pemberian umpan balik</li> </ol> </li> </ol>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>11. Terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latihan praktik</li> <li>b. Kegiatan remedial</li> </ul> </li> <li>12. Pretest</li> <li>13. Embedded test</li> <li>14. Posttest</li> <li>15. Remediasi Retensi</li> <li>16. Aktivitas pemindahan</li> </ul>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Tes lisan Observasi Jurnal, Tes tertulis, Kuis Penugasan, Kuis Penugasan, Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Metzler, M.W. (2000). Instructional Models For Physical Education. Massachusetts: Allyn &amp; Bacon A Pearson Education Company</li> <li>2. Pambudi, Aris Fajar. (2019). Perencanaan Pembelajaran Penjas. UNY Press : Yogyakarta</li> <li>3. Ratumanan &amp; Imas. (2019). Perencanaan Pembelajaran. Rajagrafindo Persada : Bali</li> <li>4. Winarni, Sri. (2014) Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani</li> </ul>

## Administrasi Penjas

<b>Administrasi Penjas</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2)</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan ciri-ciri Administrasi</li> <li>2. Delapan Unsur Umum Administrasi</li> <li>3. Konsep Administrasi Pendidikan Jasmani</li> <li>4. Pemahaman pengertian dan fungsi Administrasi Pendidikan jasmani</li> <li>5. Pemahaman mengenai penggunaan serta pemeliharaan alat dan fasilitas pembelajaran Penjas Sekolah</li> <li>6. Pemahaman mengenai penggunaan serta pemeliharaan alat dan fasilitas pembelajaran Penjas Sekolah</li> <li>7. Pemahaman mengenai pembagian pengelolaan kelas oleh guru penjas</li> <li>8. Ujian Tengah Semester</li> <li>9. Pemahaman mengenai pembagian pengelolaan kelas oleh guru penjas</li> <li>10. Pemahaman mengenai aktivitas Penjas yang sesuai dengan usia anak</li> <li>11. Pemahaman mengenai aktivitas Penjas yang sesuai dengan usia anak</li> <li>12. Pemahaman mengenai tugas guru penjas dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler</li> <li>13. Pemahaman mengenai tugas guru penjas dalam menyelenggarakan ekstrakurikuler</li> <li>14. Pemahaman mengenai tugas guru penjas dalam penyelenggaraan pertandingan</li> <li>15. Pemahaman mengenai tugas guru penjas dalam penyelenggaraan pertandingan</li> <li>16. Ujian Akhir Semester</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ardiyansyah, S., &amp; Abduloh, N. S. N. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahragadan Kesehatan di MTs Persis 96Garut. <i>Jurnal Literasi Olahraga</i>, 1(2), 121-130.</li> <li>2. Pratiwi, E. (2021). <i>Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru Dalam Mengajar Penjas)</i>.</li> <li>3. Sugiono (2006) <i>Metode Pendidikan Administrasi</i>. Bandung. Alfabeta.</li> <li>4. Taufik, M. S., Iskandar, T., &amp; Sungkawa, M. G. G. (2021). <i>Manajemen Penjas</i>. Penerbit Adab.</li> </ol>

## Sarana Prasarana Penjas

<b>Sarana Prasarana Penjas</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (3)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan, Rasional, Identifikasi, Hakikat, Tujuan dan Sarpras penjas</li> <li>2. Pendahuluan, Rasional, Identifikasi, Hakikat, Tujuan dan Sarpras penjas</li> <li>3. Manfaat dan Kebutuhan Sarpras penjas</li> <li>4. Hakikat penjas, Hakikat olahraga prestasi, Perbedaan penjas dan olahraga prestasi</li> <li>5. Hakikat penjas, Hakikat olahraga prestasi, Perbedaan penjas dan olahraga prestasi</li> <li>6. Memahami persyaratan sarpras berupa Aman, Mudah dan murah, Menarik, Memacu untuk bergerak, Sesuai kebutuhan, Sesuai tujuan, Sesuai penggunaan, Sesuai lingkungan dan Praktek pembuatan</li> <li>7. Memahami persyaratan sarpras berupa Aman, Mudah dan murah, Menarik, Memacu untuk bergerak, Sesuai kebutuhan, Sesuai tujuan, Sesuai penggunaan, Sesuai lingkungan dan Praktek pembuatan</li> <li>8. Memahami persyaratan sarpras berupa Aman, Mudah dan murah, Menarik, Memacu untuk bergerak, Sesuai kebutuhan, Sesuai tujuan, Sesuai penggunaan, Sesuai lingkungan dan Praktek pembuatan</li> <li>9. Memahami pengelolaan sarpras berupa Inventarisasi, Perencanaan, Pengadaan, Pengaturan penggunaan, Pemeliharaan, Penghapusan, Penyusunan proposal</li> <li>10. Memahami pengelolaan sarpras berupa Inventarisasi, Perencanaan, Pengadaan, Pengaturan penggunaan, Pemeliharaan, Penghapusan, Penyusunan proposal</li> <li>11. Memahami kelemahan pembelajaran Penjas berupa Tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, Tidak relevan dengan tujuan penjas, Keterbatasan sekolah dan Keterbatasan penggunaan</li> <li>12. Mampu membuat produk kreativitas dalam pengadaan sarana penjas Kreativitas dalam pengadaan prasarana</li> </ol>				

	<p>13. Mampu membuat produk kreativitas dalam pengadaan sarana penjas Kreativitas dalam pengadaan prasarana</p> <p>14. Mampu membuat produk kreativitas dalam pengadaan sarana penjas Kreativitas dalam pengadaan prasarana</p> <p>15. MID Semester</p> <p>16. Mampu menjelaskan dan membuat sarpras penjas dalam berbagai cabang olahraga</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Tes lisan, Tes tertulis, Penugasan, dan Ujian Akhir</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agus S. Suryobroto (2005). <i>Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani</i> (Diktat) Yogyakarta: FIK UNY</li> <li>2. Depdiknas. (2001). <i>Manajemen Perawatan Preventif sarana dan Prasarana Pendidikan</i> . Jakarta</li> <li>3. Ibrahim Bafadal. (2004) . <i>ManajemenPerlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya</i>. Jakarta: Bumi Aksara</li> <li>4. Natal, Y. R., &amp; Bate, N. (2020). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana PJOK. <i>Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan</i>, 9(2), 70-82..</li> <li>5. Pratama, D. Y. (2019). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Negeri Se-Gugus 1 di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. <i>Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan</i>.</li> <li>6. Soepartono.(2000). <i>Sarana dan Prasarana Olahraga</i>. Jakarta : Depdiknas</li> <li>7. Linnda L. Griffin dan Joy I. Butler. (2005). <i>Teaching games for unnderstanding: Theory, Research and Practice</i></li> </ol>

## Teori Bermain

<b>Teori Bermain</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7).</li> <li>3. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami hakikat bermain.</li> <li>2. Memahami perkembangan teori bermain dan tahap-tahap bermain.</li> <li>3. Memahami pembagian jenis bermain dan permainan.</li> <li>4. Memahami makna, fungsi, dan manfaat bermain dalam pendidikan jasmani.</li> <li>5. Memahami model dan kreativitas pembelajaran bermain dalam pendidikan jasmani.</li> <li>6. Memahami makna bermain terhadap pembentukan sikap dan karakter anak.</li> <li>7. Memahami makna bermain terhadap pengobatan dan terapi anak.</li> <li>8. Memahami makna bermain terhadap kecerdasan dan mentalitas anak.</li> <li>9. Memahami makna bermain terhadap pertumbuhan dan perkembangan fisik anak.</li> <li>10. Memahami makna bermain sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes lisan, Tes tertulis, Penugasan, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ailwood, Jo. (2002). Homogenising Play: Governing Preschool Childhoods. Paper presented at the Australian Association for Research in Education annual conference. Brisbane. Charles Sturt University.</li> <li>2. Tedjasaputra, Mayke S. (2003). Bermain, Mainan, dan Permainan dalam Pendidikan Usia Dini. Jakarta. PT. Grasindo.</li> </ol>

## Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruk tur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2)</li> <li>2. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (3)</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>4. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8).</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian sehat sakit dan Indikator sehat</li> <li>2. Kesehatan lingkungan sekitar dan Kesehatan Lingkungan sosial</li> <li>3. Kesehatan lingkungan sekitar dan Kesehatan Lingkungan sosial</li> <li>4. Pertumbuhan fisik pada remaja dan Perkembangan mental pada remaja</li> <li>5. Perubahan hormonal, Perubahan sex sekunder dan Perilaku seksual remaja</li> <li>6. Pola pergaulan hidup sehat dan tidak sehat serta akibatnya (Kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, dan narkotika dan obat-obatan berbahaya)</li> <li>7. Pola pergaulan hidup sehat dan tidak sehat serta akibatnya (Kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, dan narkotika dan obat-obatan berbahaya)</li> <li>8. Ujian Tengah Semester</li> <li>9. Kesehatan kulit, Kesehatan rambut, Kesehatan kuku, Kesehatan mata, Kesehatan telinga, Kesehatan mulut dan gigi, Kesehatan hidung</li> <li>10. Kesehatan kulit, Kesehatan rambut, Kesehatan kuku, Kesehatan mata, Kesehatan telinga, Kesehatan mulut dan gigi, Kesehatan hidungl</li> <li>11. Kesehatan kulit, Kesehatan rambut, Kesehatan kuku, Kesehatan mata, Kesehatan telinga, Kesehatan mulut dan gigi, Kesehatan hidung</li> <li>12. Pendidikan Kesehatan &amp; Layanan Kesehatan</li> <li>13. Pendidikan Kesehatan &amp; Layanan Kesehatan</li> <li>14. Pembinaan lingkungan sekolah sehat</li> <li>15. Review Tugas observasi lapangan</li> <li>16. Review Tugas observasi lapangan</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Presentasi, Observasi
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajen Dianawati. (2006). Pendidikan Seks untuk Remaja. Tangerang: Kawan Pustaka</li> <li>2. Depkses. (2002). Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS. Jakarta: TP UKS Pusat</li> <li>3. Kus Irianto, Kusno Waluyo. (2004). Gizi dan Pola Hidup Sehat: Bandung: Yrama Widya</li> <li>4. Rahayu, E. T. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.</li> <li>5. Soekidjo Notoatmodjo. (2003). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta</li> <li>6. Suliha, U., &amp; Resnayati, Y. (2019). Pendidikan kesehatan dalam keperawatan. EGC.</li> <li>7. Siti Rahayu Haditomo. (2006). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya: Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> <li>8. Wisahati, A. S., &amp; Santosa, T. (2010). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan, Jakarta.</li> </ol>

## Aktivitas Ritmik

<b>Aktivitas Ritmik</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian aktivitas ritmik</li> <li>2. Perbedaan maat dan irama</li> <li>3. Beberapa langkah dalam senam irama</li> <li>4. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam irama</li> <li>5. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam irama</li> <li>6. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam irama</li> <li>7. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam irama</li> <li>8. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam aerobik</li> <li>9. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam aerobik</li> <li>10. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam aerobik</li> <li>11. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam aerobikan gigi, Kesehatan hidung</li> <li>12. Gerak dasar dan kombinasi gerak senam aerobik</li> <li>13. Pola langkah kombinasi ayunan langkah dengan ayunan lengan</li> <li>14. Pola langkah kombinasi ayunan langkah dengan ayunan lengan</li> <li>15. Menciptakan gerakan, Merangkai gerakan Memilih music yang sesuai</li> <li>16. Tampil antar kelompok</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes tulis, Kuis, Praktik dan penugasan
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akmal, A., Sugihartono, T., &amp; Ilahi, B. R. (2018). Analisis Muatan Materi Senam Pada Bahan Ajar PJOK Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bengkulu. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i>, 2(1), 11-15.</li> <li>2. Mahendra, Agus. (2001). <i>Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar</i>. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.</li> <li>3. Sukanti, Endang Rini . (2005). <i>Diktat Dasar-dasar Latihan Aerobic Gymnastic</i>. Yogyakarta: FIK UNY</li> <li>4. Febrianta, Y. (2019). Alternatif menanamkan karakter percaya diri melalui pembelajaran aktivitas ritmik. <i>Proceeding of The URECOL</i>, 281-289.</li> <li>5. Sukoco, P., Mulyaningsih, F., &amp; Meikahani, R. (2020). The Factors Affecting Learning Difficulties in Gymnastics through Portfolio Model.</li> <li>6. Woerjati, Sukarno. (2006). <i>Diktat Senam Irama</i>. Yogyakarta: FIK UNY</li> </ol>

## Sepak Bola

<b>Sepak Bola</b>					
<b>Modul Couse( jika digunakan)</b>	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang lingkup permainan sepakbola dan Filosofi permainan sepakbola</li> <li>2. Sejarah sepakbola di dunia dan di Indonesia</li> <li>3. Alat dan Fasilitas dalam permainan sepakbola</li> <li>4. Peraturan permainan sepakbola yang dikeluarkan FIFA</li> <li>5. Peraturan permainan sepakbola yang dikeluarkan FIFA</li> <li>6. Peraturan permainan sepakbola yang dikeluarkan FIFA</li> <li>7. Peraturan permainan sepakbola yang dikeluarkan FIFA</li> <li>8. Peraturan permainan sepakbola yang dikeluarkan FIFA</li> <li>9. Ujian Tengah Semester</li> <li>10. Peraturan pertandingan sepakbola dari PSSI</li> <li>11. Teknik dasar dalam permainan sepakbola</li> <li>12. Teknik dasar dalam permainan sepakbola</li> <li>13. Taktik dalam permainan sepakbola</li> <li>14. Taktik dalam permainan sepakbola</li> <li>15. Strategi dalam permainan sepakbola</li> <li>16. Ujian Akhir Semester</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. FIFA (PSSI). (2010). Low of The Game (Peraturan Permainan). Jakarta: PSSI</li> <li>2. Joe Luxbacher. (2004). Sepakbola Taktik &amp; Teknik Bermain. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada</li> <li>3. Komarudin. (2005). Diktat Pembelajaran Dasar Gerak Sepakbola. Yogyakarta: FIK UNY.</li> <li>4. Luxbacher, Joseph A. (2012). Sepakbola. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada</li> <li>5. Mielke, Dany. (2007). Dasar-dasar Sepakbola. Bandung: PT Pakar Raya</li> <li>6. Muhammad, F. (2020). Analisis Wacana Kritis Nasionalisme Sepak Bola Indonesia pada Buku Mencintai Sepak Bola Indonesia Meski Kusut: Kisah-Kisah Pinggir Lapangan Karya Miftakhul FS (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).</li> <li>7. Sucipto, dkk. (2000). Sepakbola. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.</li> <li>8. Syahputra, I. (2016). Pemuda Sepak Bola. Kepustakaan Populer Gramedia.</li> <li>9. Qohhar, W., &amp; Pazriansyah, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teaching Games For Understanding (TGfU) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepakbola. Physical Activity Journal (PAJU), 1(1), 27-35.</li> </ol>

## Permainan Bola Basket

<b>Permainan Bola Basket</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan perkembangan permainan bolabasket (Indonesia dan luar negeri)</li> <li>2. Sejarah dan perkembangan permainan bolabasket (Indonesia dan luar negeri)</li> <li>3. Passing, Shooting dan dribling</li> <li>4. Passing, Shooting dan dribling</li> <li>5. Lay up shoot kiri dan Lay up shoot kanan</li> <li>6. Lay up shoot kiri dan Lay up shoot kanan</li> <li>7. Posisi dan nama pemain dalam permainan bola basket</li> <li>8. Ujian Tengah Semester</li> <li>9. System penyerangan dan System pertahanan</li> <li>10. System penyerangan dan System pertahanan</li> <li>11. Peraturan Pertandingan, lapangan dan perlengkapan, Tim dan peraturan permainan</li> <li>12. Peraturan Pertandingan, lapangan dan perlengkapan, Tim dan peraturan permainan</li> <li>13. Peraturan violation, Foul, ketentuan umum, Wasit, petugas meja, commissioner: tugas dan wewenang</li> <li>14. Peraturan violation, Foul, ketentuan umum, Wasit, petugas meja, commissioner: tugas dan wewenang</li> <li>15. Signal wasit dan scoring sheet</li> <li>16. Ujian Akhir Semester</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes Tulis Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aris, T., &amp; Mu'arifuddin, M. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bola Basket Untuk Mahasiswa. <i>Jendela Olahraga</i>, 5(2), 62-69.</li> <li>2. Anugraris, E., &amp; Riswandi, N. (2021). Teknik dan Pembelajaran dalam Permainan Bola Basket. <i>Media Sains Indonesia</i>.</li> <li>3. Dani Kosasih. (2008). <i>Fundamental Basketball First Step to Win</i>. Semarang: Karangturi Media.</li> <li>4. Sumiyarsono, Dedy. (2002). <i>Keterampilan bola basket</i>. Yogyakarta: FIK UNY.</li> <li>5. Jerry Krause, Don Meyer, &amp; Jerry Meyer. (2008). <i>Basketball Skills and Drills</i>. United States: Human Kinetic.</li> <li>6. Jon A Oliver. (2004). <i>Basketball Fundamentals</i>. United States: Human Kinetic.</li> <li>7. Jerry L. Walls &amp; Gregory Bassham. (2008). <i>Basketball and Philosophy: Thinking Outside the Paint</i>. Kentucky: The University Press of Kentucky</li> <li>8. Linda L. Griffin &amp; Joy Butler. (2006). <i>Teaching Game for Understanding: Theory, Research, and Practice</i>. United States: Human Kinetic.</li> <li>9. Nuril Ahmadi. (2007). <i>Permainan bola basket</i>. Surakarta: Era Intermedia.</li> <li>10. PERBASI. (2000). <i>Interprestasi peraturan resmi</i>. Jakarta: Pengurus Besar Pengurus Bola Basket Seluruh Indonesia</li> </ol>

## Permainan Bola Voli

<b>Permainan Bola Voli</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Permainan Bolavoli</li> <li>2. Peraturan Permainan Bolavoli</li> <li>3. Prinsip-prinsip Bermain Bolavoli</li> <li>4. Prinsip-prinsip Bermain Bolavoli</li> <li>5. Teknik Permainan Bolavoli</li> <li>6. Teknik Permainan Bolavoli</li> <li>7. Teknik Permainan Bolavoli</li> <li>8. Taktik Permainan Bolavoli</li> <li>9. Taktik Permainan Bolavoli</li> <li>10. Taktik Permainan Bolavoli</li> <li>11. Bola Voli Mini</li> <li>12. Bola Voli Mini</li> <li>13. Bola Voli Mini</li> <li>14. Bola Voli Pantai/Pasir</li> <li>15. Bola Voli Pantai/Pasir</li> <li>16. Ujian semester</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes lisan Observasi Jurnal, Tes tertulis, Kuis Penugasan, Kuis Penugasan, Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adinata, Y. R. (2019). Multimedia Interaktif Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Bola Voli.</li> <li>2. Aji, S. (2016). Buku olahraga paling lengkap. Ilmu Cemerlang Group.</li> <li>3. FIVB. (2008). Volleyball Regulation. FIVB. Lausanne</li> <li>4. Muharram, N. A., &amp; Putra, R. P. (2019). Pengembangan Buku Saku Mobile Learning Berbasis Android Tentang Signal-Signal Wasit Bolavoli Kota Kediri.</li> <li>5. Mulyadi, D. Y. N., &amp; Pratiwi, E. BUKU PEMBELAJARAN BOLA VOLI.</li> <li>6. PBVSI. (2008). Peraturan Permainan Bolavoli. PBVSI, Jakarta.</li> <li>7. Suhadi (2009) Volleyball for All. Yogyakarta. FIK-UNY</li> <li>8. Tawakal, I. (2020). Buku Jago Bola Voli. Ilmu Cemerlang Group.</li> <li>9. Yunyun Yudiana dan Toto Subroto (2010) .Permainan Bola Voli. Bandung. FPOK-UPI</li> </ol>

## Permainan Bulutangkis

<b>Permainan Bulutangkis</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asal mula permainan bulutangkis</li> <li>2. Perkembangan bulutangkis di Indonesia</li> <li>3. Peraturan/ ukuran lapangan dan Peraturan /ukuran alat (raket, shuttlecock dan Net)</li> <li>4. Peraturan servis dan Peraturan dalam rally</li> <li>5. Peraturan pertandingan Sistem gugur</li> <li>6. Peraturan pertandingan system kompetisi</li> <li>7. Mendiskripsikan trajek /jalannya shuttlecock pukulan lob, Menyebutkan tiga manfaat pukulan lob dan Membuat variasi pukulan lob</li> <li>8. Mendiskripsikan trajek /jalannya shuttlecock pukulan lob, Menyebutkan tiga manfaat pukulan lob dan Membuat variasi pukulan lob</li> <li>9. Mendiskripsikan trajel/ jalannya shuttlecock pukulan dropshot, Menyebutkan manfaat pukulan dropshot dan Membuat variasi pukulan dropshot</li> <li>10. Mendiskripsikan trajel/ jalannya shuttlecock pukulan dropshot, Menyebutkan manfaat pukulan dropshot dan Membuat variasi pukulan dropshot</li> <li>11. Mendiskripsikan trajek / jalannya shuttlecock pukulan netting, Menyebutkan manfaat pukulan netting dan Membuat variasi pukulan netting</li> <li>12. Mendiskripsikan trajek / jalannya shuttlecock pukulan netting, Menyebutkan manfaat pukulan netting dan Membuat variasi pukulan netting</li> <li>13. Taktik dan strategi menyerang, Taktik dan strategi bertahan, Taktik tunggal dan Taktik ganda</li> <li>14. Taktik dan strategi menyerang, Taktik dan strategi bertahan, Taktik tunggal dan Taktik ganda</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes tertulis, Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komari, Amat . (2008). JENDELA BULUTANGKIS. Fakultas Ilmu Keolahragaan</li> <li>2. Artha, I. K. A. (2021). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Smash Bulutangkis Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMP Negeri 4 Busungbiu. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 7(1), 46-55.</li> <li>3. Aryanti, S., Victorian, A. R., &amp; Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Servis Forehand Bulutangkis Bagi Siswa Putra Sekolah Menengah Atas. Sebatik, 22(2), 181-187.</li> <li>4. Gazali, N., &amp; Cendra, R. (2021). PERATURAN DAN PERWASITAN BULUTANGKIS. Ahlimedia Book.</li> <li>5. Iskandar, R. Y. (2018). Seri Olah Raga Anak Bulu Tangkis. PT Niaga Swadaya. Persada : Bali</li> <li>6. Rinaldi, M. (2020). Buku Jago Bulu Tangkis. Ilmu Cemerlang Group.</li> <li>7. The Internatinal Badminton Federation. 1977 Statute Book 1977-1978 IBF Gloucestershire, England</li> </ol>

## Permainan Softball dan Baseball

<b>Permainan Softball dan Baseball</b>					
<b>Modul Couse( jika digunakan)</b>	<b>Beban Kerja Siswa</b>	<b>Kredit (ECT)</b>	<b>Semester 1</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Durasi</b>
	14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	2 SKS x 1,59		Setiap semester genap	1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istilah-istilah dalam permainan, Konsep dasar dalam permainan dan Alat permainan</li> <li>2. Istilah-istilah dalam permainan, Konsep dasar dalam permainan dan Alat permainan</li> <li>3. Lapangan softball</li> <li>4. Lapangan softball</li> <li>5. Teknik dasar melempar , menangkap, dan memukul bola</li> <li>6. Teknik dasar melempar , menangkap, dan memukul bola</li> <li>7. Peraturan melempar pitch</li> <li>8. Peraturan memukul, pemukul pelari dan pelari</li> <li>9. Peraturan memukul, pemukul pelari dan pelari</li> <li>10. Memahami strategi menyerang dan bertahan dalam permainan softball</li> <li>11. Memahami strategi menyerang dan bertahan dalam permainan softball</li> <li>12. Memahami tugas dan fungsi scorer dalam permainan softball</li> <li>13. Memahami tugas dan fungsi scorer dalam permainan softball</li> <li>14. Memahami tugas dan fungsi umpire dalam permainan softball</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Penugasan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di Unesa
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. American baseball coacher assosiation. (2004). The baseball Drill Book. Champaign, IL: Human kinetics</li> <li>2. Bakhtiar, S. (2015). Merancang pembelajaran gerak dasar anak.</li> <li>3. Garman, J. (2001). Softball skill &amp; drill. USA: Human Kinetics.</li> <li>4. Handoko, A. H. Analisis Gerak Lemparan Pitcher Baseball. JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 21(82), 30-35.</li> <li>5. Irsan, D. P., Oslan, A., &amp; Dibya, P. S. R. (2020). Sejarah Dan Perkembangan Olahraga Baseball Sebagai Budaya Populer Di Jepang (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta).</li> <li>6. Noran, R. (2005). Softball fundamental. A better way to learn the basics. USA: Human Kinetics</li> <li>7. Reghina Putri, A. (2021). Perancangan Media Digital Interaktif untuk Pembelajaran Olahraga Baseball bagi Pemula di Jabodetabek (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).</li> </ol>

**SEJARAH DAN FILSAFAT PENJAS**

<b>SEJARAH DAN FILSAFAT PENJAS</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b>	<b>Kredit (ECT)</b>	<b>Semester</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Durasi</b>
	14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	2 SKS x 1,59	Tiga (III)	Setiap semester genap	Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> 1. (Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5) 2. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10) 3. Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data. (12)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Rencana perkuliahan, revidi konsep, silabus mata kuliah, dan tata tertib 2. Perkembangan Olahraga di Indonesia ; Jaman Penjajahan, Jaman Kemerdekaan, dan Jaman Orde Baru 3. Perkembangan Olahraga di Sekolah dari Masa ke Masa ; Masa gerak badan, Masa Penjas, Masa Olahraga, Masa Olahraga Pendidikan, Masa Pendor & Penjaskes 4. Beberapa Dimensi dalam Perkembangan Olahraga Nasional ; Olahraga musim panas dan musim dingin, Olahraga amatir dan olahraga professional, Olahraga rekreatif 5. Peranan Olahraga dalam Pembangunan Bangsa ; Kebijakan nasional dalam pengembangan penjas, Arah strategi pembangunan keolahragaan nasional 6. Peranan Olahraga dalam Pembangunan Bangsa ; Perubahan motif pembinaan olahraga (politik ke ekonomi), Pengaruh Politik terhadap Olahraga 7. Konsep dasar dalam olahraga ; Bermain & Olahraga Pertemuan 8 : Konsep Dasar dalam Olahraga ; Olahraga dan kesehatan, Pendidikan jasmani 8. Penalaran Moral Dalam Olahraga ; Kesadaran untuk bermain sportif 9. Mengetahui, berbuat dan implikasi dalam praktik 10. Penalaran Moral Dalam Olahraga ; Beberapa tuntutan dalam penalaran moral , Tidak memihak, konsistensi, dan refleksi 11. Strategi penalaran untuk perilaku fair play ; Aplikasi nilai moral, Nilai moral, Prinsip Memilih nilai moral 12. Perubahan Nilai Dalam Olahraga ; Globalisasi dan perubahan nilai, Definisi & teori : perubahan nilai Isu penipuan dalam olahraga				

	<p>13. Perubahan Nilai Dalam Olahraga ; Isu penggunaan doping ditinjau dari aspek etik</p> <p>14. Perbedaan Prinsip Pokok Berbagai Aliran ; Aliran pragmatisme, Aliran fenomenologis, Aliran animisme, naturalisme, idealisme, pragmatisme, eksistensialisme dan pendekatan</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Tes lisan, Tes tertulis</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lutan, Rusli &amp; Sumardiyanto. (2000). Filsafat Olahraga. Depdiknas Dirjen DikdasMen.</li> <li>2. Siregar &amp; Tahir Djide. (2004). Akar Sejarah dan Dimensi Keolahragaan Nasional. Dirjen Olahraga. Depdiknas</li> <li>3. Sumardiyanto. (2000). Sejarah Olahraga. Depdiknas Dirjen DikdasMen.</li> </ol>

## Tenis Meja

<b>Tenis Meja</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> 4	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah permainan Tenis meja</li> <li>2. Peraturan permainan dan peralatan Tenis meja</li> <li>3. Teknik-teknik memegang bet dalam tenis meja</li> <li>4. Teknik-teknik dasar mengontrol bola</li> <li>5. Penguasaan teknik dasar bermain tenis meja</li> <li>6. Penerapan taktik bermain tunggal dalam permainan tenis meja</li> <li>7. Penerapan taktik bermain ganda dalam permainan tenis meja</li> <li>8. Mendemonstrasikan kecakapan Teknik dasar antar individu maupun antar kelompok</li> <li>9. Peraturan pertandingan dalam permainan tenis meja</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Kuis/soal, Kerja praktek, laporan, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ITTF. (2014), <i>Peraturan Tenis Meja</i>. PTMSI, Jakarta.</li> <li>2. Alex Kertamanah. (2003) <i>Teknik dan Taktik Dasar Permainan Tenis Meja</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.</li> <li>3. Hodges, Larry (2007). <i>Tenis Meja Tingkat Pemula</i>. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.</li> </ol>

## Tenis Lapangan

<b>Tenis Lapangan</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit</b> (ECT)	<b>Semester</b> 4	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan perkembangan tenis lapangan</li> <li>2. Berbagai macam peralatan yang dipergunakan dalam tenis lapangan</li> <li>3. Beberapa cara memegang raket yang dipergunakan untuk memukul bola.</li> <li>4. Gerak dasar kontrol bola dan gerak menyesuaikan arah datangnya bola.</li> <li>5. Penguasaan teknik dasar bermain tenis lapangan</li> <li>6. Penerapan taktik bermain tunggal dalam permainan tenis lapangan</li> <li>7. Penerapan taktik bermain ganda dalam permainan tenis lapangan</li> <li>8. Mendemonstrasikan kecakapan teknik dasar antar individu maupun antar kelompok</li> <li>9. Mendemonstrasikan teknik dasar tenis lapangan antar individu dari garis belakang (<i>baseline</i>)</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Kuis, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir, Kerja Praktek, Laporan
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	1. Murti, Handono. (2002). <i>Tenis Sebagai Prestasi dan Profesi</i> . Jakarta: Tyas Biratno Pallal.

## Sepak Takraw

<b>Sepak Takraw</b>					
<b>Modul Couse,</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 4</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan perkembangan sepaktakraw.</li> <li>2. Peraturan sepaktakraw nomor regu.</li> <li>3. Peraturan sepaktakraw nomor <i>double event</i>.</li> <li>4. Peraturan sepaktakraw nomor <i>hoop</i>.</li> <li>5. Teknik dasar sepaktakraw (sepak mula, menerima umpan, sepak sila, dan sepak kuda)</li> <li>6. Teknik dasar sepaktakraw (sepak cungkil, memaha, dan mendada).</li> <li>7. Teknik dasar sepaktakraw (menyundul, mengumpan, <i>smash</i>, dan <i>blocking</i>).</li> <li>8. Taktik menyerang dan bertahan dalam bermain sepaktakraw.</li> <li>9. Taktik regu/tim atau individu atau perorangan dalam bermain sepaktakraw.</li> <li>10. Perwasitan dan penyelenggaraan pertandingan sepaktakraw.</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Kuis, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir, Partisipasi, Pretest				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>				

8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Armelia F.(2008). <i>Bermain Sepaktakraw</i>. Semarang: Aneka Ilmu.</li> <li>2. PB. PSTI.(2014). <i>Peraturan Permainan, Peraturan Perwasitan Sepaktakraw</i>. Jakarta: PB. PSTI.</li> <li>3. Thamrin M. Husni. (2008). <i>Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Bermain Sepaktakraw</i>. Yogyakarta: FIK UNY.</li> <li>4. Thamrin M. Husni.(2010). <i>Penyusunan Skala dan Norma Penilaian Bermain Sepaktakraw bagi Mahasiswa Putri</i>. Yogyakarta: FIK UNY.</li> </ol>

## Bola Tangan

<b>Bola Tangan</b>					
<b>Modul Couse( jika digunakan)</b>	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 4</b>	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Stretching</i>, Minor games, Latihan stabilisasi</li> <li>2. Minor games dribbling, Dribbling 3 langkah</li> <li>3. Passing atas, Passing bawah, Bounce pass, Side pass, Long pass, Back pass</li> <li>4. Bermain rebound, 15 vs 15</li> <li>5. Flying shoot, Side shoot, Under shoot</li> <li>6. Flying shoot, Side shoot, Under shoot</li> <li>7. Kombinasi materi dribbling, passing, shooting. 3 – 3, 6 – 6.</li> <li>8. Permainan setengah lapangan</li> <li>9. 7vs 7</li> <li>10. 7vs 7</li> <li>11. 7vs 7</li> <li>12. 7vs 7</li> <li>13. 8vs 7</li> <li>14. Tes dribbling 40 meter, Tes passing 30</li> <li>15. Tes flying shoot, Tes bermain</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susanto, Ermawan.(2015). <i>Olahraga Permainan Bola Tangan (Pengantar Pembelajaran)</i>. UNY Press.</li> <li>2. Thumm, H.P. (2005). <i>Handball Elementary Course for Physical Education Teacher/Student</i>. Faculty of Sport. Yogyakarta State University.</li> <li>3. Handball Rule of the Games.(2005). <i>International Handball Federation 2007</i>. <a href="http://www.ihf.info.com">http://www.ihf.info.com</a></li> </ol>

## Hoki

Hoki					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 4	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruk tur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. 11. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan perkembangan olahraga hoki</li> <li>2. Teori tentang teknik dasar passing dan dribble dalam permainan hoki dan model latihannya</li> <li>3. Teori tentang teknik dasar Shooting, flick dan scope dalam permainan Hoki dan model latihannya</li> <li>4. Peraturan permainan Hoki Indoor dan Field</li> <li>5. Teknik dasar passing bdengan berbagai macam bentuk Latihan</li> <li>6. Teknik dasar dribble dengan berbagai macam bentuk Latihan</li> <li>7. Teknik dasar shooting/hit, flick dan scope dengan berbagai macam bentuk Latihan</li> <li>8. Praktik permainan dan perwasitan Hoki</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes tertulis dan Penugasan
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan

## Futsal

Futsal					
Modul Course( jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 4	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruk tur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah dan perkembangan Futsal</li> <li>2. Peraturan permainan futsal</li> <li>3. Perwasitan Permainan Futsal</li> <li>4. Teknik dasar permainan futsal</li> <li>5. Taktik permainan futsal</li> <li>6. Teknik dasar Passing dan controlling</li> <li>7. Teknik dasar Shooting</li> <li>8. Teknik Dasar Dribbling</li> <li>9. Teknik Dasar penjaga Gawang</li> <li>10. Taktik Defence Dalam Futsal</li> <li>11. Taktik Offence</li> <li>12. Taktik Set piece</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tes tertulis dan Penugasan, Kuis
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Irawan Andri.(2009). TeknikDasar Modern Futsal. Jakarta : Pena Pundi Perkasa</li> <li>2. Lhaksana Justinus.(2011). TaktikdanStrategi Futsal Modern. Jakarta : Be Champion</li> <li>3. Tim Burns.(2003). Holistic Futsal: A Total Mind Body Spirit Approach. Morrisville: lulu.com</li> </ol>

## Panahan

Panahan					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 4	Frekuen siSetiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruk tur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO :  1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. 2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. 3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. 4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Sejarah dan manfaat or panahan 2. Standar safety memanah 3. Jenis peralatan panahan dan fungsinya 4. Latihan penguatan otot-otot yang terlibat dalam gerakan memanah 5. Teknik dasar berdiri 6. Teknik dasar penempatan jari tangan dan anak panah (nocking) 7. Teknik dasar pegangan busur/handel 8. Teknik setup/persiapan/mengangkat lengan dan busur setinggi bahu 9. Teknik dasar drawing/menarik busur 10. Teknik dasar anchoring 11. Teknik dasar aiming/membidik 12. Teknik dasar release 13. Teknik dasar follow through 14. Teknik dasar follow through 15. Teknik latihan konsistensi gerakan memanah 16. Taktik dan strategi panahan untuk memperoleh nilai yang tinggi				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Kuis/soal, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	1. Lee dkk. (2000). "Standar Baku Teknik Memanah" <i>Makalah Penataran Pelatih Panahan Tingkat Dasar</i> . Jakarta: PB. Perpani

## Woodball

Woodball					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 4	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah permainan Woodball</li> <li>2. Sarana dan prasarana permainan Woodball</li> <li>3. Teknik dan aturan membuat lapangan Woodball</li> <li>4. Teknik dasar bermain woodbal</li> <li>5. Peraturan Permainan Woodball</li> <li>6. Perwasitan dalam permainan Woodball</li> <li>7. Penskoran dalam permainan Woodball</li> <li>8. Peralanan Woodball</li> <li>9. Teknik dasar permainan Woodball (persiapan, cara memegang mallet, ayunan mallet)</li> <li>10. Teknik dasar permainan Woodball (teknik memukul)</li> <li>11. Cara bermain Woodball</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuisisioner, Praktik, Tugas-tugas, Laporan, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriswanto, Erwin Setyo.(2015). Woodball: Olahraga Ala Golf, Trend Olahraga Masa Kini. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.</li> <li>2. Soetrisno, D. (2011). <i>Mari Bermain Woodball</i> (Lets Play Woodball). Semarang: Indonesia Woodball Association.</li> <li>3. Kriswantoro. (2011). <i>Teknik Dasar Bermain Woodball</i>. Semarang: Indonesia Woodball Association.</li> </ol>

## Taekwondo

<b>Taekwondo</b>					
<b>o</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester 3</b>	<b>Frekuensi</b> etiap semester genap	<b>Durasi</b> 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> ur14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar materi perkuliahan Ketrampilan dasar taekwondo</li> <li>2. Sejarah Taekwondo Internasional dan nasional</li> <li>3. Etika, tata cara, dan filosofi</li> <li>4. Istilah bagian-bagian tubuh dan alat fasilitas</li> <li>5. Teknik dasar tangan Taekwondo</li> <li>6. Teknik Dasar Kaki Taekwondo</li> <li>7. Poomsae</li> <li>8. Poomsae</li> <li>9. Poomsae</li> <li>10. Poomsae</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis/soal Praktik, Tugas-tugas, Pretest, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan				
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kim Joong-Young.(2009). The Textbook of Taekwondo Poomsae, Kukkiwon Korea. O-Sung Publishing Company.</li> <li>2. Suryana, dadang.(2004). <i>Taekwondo, Teknik Dasar, Poomsae, dan Peraturan Pertandingan</i>. Jakarta Gramedia</li> </ol>				



## Karate

Karate					
Modul Couse (jika digunak an)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 3	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan Teori dan Teknik Keterampilan yang harus dikuasai dalam Keterampilan Dasar Karate</li> <li>2. Sejarah Karate Dunia, Sejarah Karate Indonesia</li> <li>3. Penjabaran Sumpah Karate, Nilai-nilai filosofi dalam beladiri Karate</li> <li>4. Tata cara berpakaian, Pemanggilan antar karate-ka, Etika berlatih-melatih di dojo</li> <li>5. Aliran Karate di Indonesia</li> <li>6. Peraturan Pertandingan Kata, Peraturan Pertandingan kumite</li> <li>7. Istilah Asing dalam karate</li> <li>8. Tsuki, uke, Uchi, Geri</li> <li>9. heian sodan, heian nidan, heian sandan, heian yondan, heian godan</li> <li>10. kriteria teknik, Target sasaran, Penskoran dalam kumite</li> <li>11. Sumpah Karate</li> <li>12. Gohon Ippon Kumite, Kihon Ippon Kumite</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Partisipasi kuliah, Kuis/soal, Tugas-tugas, Penugasan, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Mata Kuliah Pilihan
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hamid, Apris.(2007). Teknik Dasar Karate (Kihon). Sumbar: Inkanas Sumbar</li> <li>2. Sinbolon, Bernahot.(2002). Latihan dan Melatih Karate: Dasar, Tehnik-Taktik, Strategi, Ilmu, Norma, Program Latihan, Psikologi Olahraga, dan Analisis Karate. Yogyakarta: Griya Pustaka</li> </ol>

## KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENJAS

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENJAS					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester Tiga (III)	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> 1. (Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5) 2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7) 3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 15. Sejarah dan perkembangan judo di dunia dan Indonesia 16. Teknik dasar jatuh judo 17. Teknik dasar jatuh dan teknik De Ashi Harai 18. Teknik dasar jatuh, Hiza Guruma dan Sasae Tsurikomi Ashi Teknik dasar jatuh teknik ukigoshi, osoto gari 19. Teknik o-uchi gari, ogoshi 20. Teknik o-uchi gari, seoinage 21. Teknik Ko Soto Gari, Ko Uchi Gari, Tsuru Komi Koshi Guruma, Okuri Ashi Harai 22. Tai Otoshi, Harai Ghosi, Uchi Mata Pertemuan Teknik kuncian, cekikan dan patahan Pertemuan 12: Randori atas dan bawah 23. Melepaskan, blocking, konter teknik 24. Peraturan permainan dan peraturan pertandingan judo Pertemuan Perwasitan judo				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Tes lisan, Tes tertulis				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	<b>Referensi</b> 4. Kadir, Abdul A.A. (2002). Teknik Judo. Judo Institute Bandung. 5. M. Noors, A. (2000). Dasar-dasar Judo. Jakarta. Dian Rakyat.				

### Pembelajaran Motorik

Pembelajaran Motorik					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruk tur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<p>PLO yang dikembangkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika, akademin secara professional. (2)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan, menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>3. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (5)</li> <li>4. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> </ol>				
4	<p><b>Subjek Tujuan/konten</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian belajar, Pengertian belajar motorik, Klasifikasi belajar motorik, Tahap belajar motorik.</li> <li>2. Peranan Indera Proprioceptor dalam aktivitas Motorik, Persepsi Sebagai alat deteksi, Pemandangan dan Pengenal Informasi, Sistem Penyimpanan Informasi, Waktu antisipasi.</li> <li>3. Kesiapan, Atensi dan Pemrosesan Informasi, Atensi dan Keberhasilan Aktivitas Motorik.</li> <li>4. Penyimpanan Short Term dan Long Term, Proses Kontrol Memori, Gangguan terhadap Memori, Pola Mengingat Informasi.</li> <li>5. Struktur dan Fungsi Sistem Neuro Muskulair, Proses Kontrol Gerak, Program Motorik.</li> <li>6. Retensi berhubungan dgn karakteristik gerakan, Retensi berhubungan dgn konteks, Retensi berhubungan dengan rangsang yg tepat.</li> <li>7. Kemampuan Gerak Umum, Hubungan Kemampuan Awal dan Akhir.</li> <li>8. Fungsi Pengetahuan dan Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Ringkasan Perkuliahan.</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Tugas, UTS, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Richard A. Magill, (2001). <i>Motor Learning Concepts and Applications Sixth Edition</i>, Dubuque, Iowa. Mc Graw Hill.</li> <li>2. Richard A. Schmid and Timothy D. Lee. (2005). <i>Motor Control and Learning; A Behavioral Emphasis. Fourth Edition</i>. Champaign IL. Human Kinetic.</li> </ol>

## Pendidikan Kebugaran Jasmani

Pendidikan Kebugaran Jasmani					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2) 2. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5) 3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Pengertian kebugaran jasmani 2. Pengertian sejarah kebugaran jasmani 3. Macam dan pengertian Komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan 4. Macam dan pengertian komponen kebugaran jasmani yang berhubungan dengan keterampilan 5. Upaya menuju bugar 6. UTS 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi : i. Kebugaran jasmani, Prinsip-prinsip dasar latihan 8. Membuat program latihan kebugaran jasmani 9. Tes Cooper, TKJI, ACSPFT 10. Komponen kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan 11. Komponen kebugaran jasmani yang berkaitan dengan keterampilan 12. Latihan kebugaran jasmani di air 13. Latihan kebugaran jasmani lintas alam 14. Senam kebugaran jasmani 1. Test Cooper, TKJI, ACSPFT 2. TKJI				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Praktik, Tugas, UTS, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	1. A. Satya Nugraha. (2019). Panduan Lengkap Pramuka. Pustaka Mahardika.

## Metodik I

Metodik I					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> <li>4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendahuluan dan diskripsi kuliah</li> <li>2. Menjelaskan pengertian dan tujuan PJOK</li> <li>3. Komponen pembelajaran dan wawasan pendidikan</li> <li>4. Permainan olahraga, aktifitas pengembangan, aktifitas senam, aktifitas ritmik, dan aktifitas air</li> <li>5. Tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, KBM</li> <li>6. Kurikulum pembelajaran PJOK tahun 2013, Kurikulum pembelajaran daring</li> <li>7. Tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.</li> <li>8. Kurikulum pembelajaran PJOK tahun 2013, Kurikulum pembelajaran daring</li> <li>9. Buku Physical Education Teaching And Learning</li> <li>10. Fungsi evaluasi, Prinsip evaluasi pembelajaran, dan Pendekatan evaluasi pembelajaran</li> <li>11. Buku Physical Education Teaching And Learning</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Presensi, Tugas, Kuis, UTS, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portal Rumah Belajar Kemendikbud. (2019). Paduan Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Bdr Yang Memanfaatkan Rumah Belajar . Jakarta: Kemendikbud</li> <li>2. Bronikowski, Michał. (2010). Physical Education Teaching And Learning. Polandia: Akademia Wychowania Fizycznego</li> </ol>

## Metodik II

Metodik II					
Modul Couse (jika digun akan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kred it (EC T) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekue nsiSetia p semeste r genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2) 2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7) 3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Pengertian didaktik dan metodik 2. Pengertian olahraga individu 3. Macam-macam olahraga individu 4. Pembelajaran pada cabang olahraga bulutangkis, tenis meja, dan tonis 5. Pembelajaran pada cabang olahraga renang dan macam-macam gaya 6. Pembelajaran pada cabang olahraga atletik nomor jalan dan lari 7. Pembelajaran pada cabang olahraga atletik nomor lempar dan lompat 8. Pembelajaran senam pembentukkan 9. Pembelajaran senam 1 nomor guling depan, guling belakang, dan kayang 10. Pembelajaran senam 2 nomor sikap lilin, meroda, loncat harimau, dan headstand (copstand) 11. Pembelajaran ritmik 12. Pembelajaran permainan tradisional 13. Pembelajaran permainan beladiri 14. Penggunaan media pembelajaran				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Presensi Kehadiran, Tugas, Kuis, UTS, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ausop, Asep Zaenal. (2014). Pembentukan Karakteri. Bandung: Salamadani.</li> <li>2. Ahmad Sauqi. (2010). Meraih Kedamaian Hidup; Kisah Spiritualitas Orang Modern . Yogyakarta: Sukses Offset.</li> <li>3. Mustaqim, Abdul. (2012). Epistemologi Tafsir Kontemporer. Yogyakarta: LKIS.</li> </ol>

## Fisiologi Olahraga

Fisiology Olahraga					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECTS) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5) 2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Pendahuluan Fisiologi Olahraga 2. Fisiologi sistem neuromuscular I 3. Fisiologi sistem neuromuskular II 4. Bioenergetika 5. Fisiologi sistem Respirasi 6. Fisiologi sistem kardiovaskular 7. Fisiologi system hormone 8. Pedoman latihan				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> -				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	Wilmore, Costill. (2004). <i>Physiology of Sports and Exercise</i> , Human Kinetic				

## Kinesiologi

Kinesiologi					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester reguler	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5) 2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Sejarah dan pengertian Kinesiologi 2. Komposisi dan Struktur Tulang 3. Terminologi, mobilitas gerak persendian, fungsi dan jenis tulang serta persendian 4. Myologi, struktur dan aksi otot sekelet 5. Sistem saraf 6. Hukum Kesetimbangan Gerak dasar manusia dan jenis-jenis gerak 7. Analisis keterampilan olahraga berbagai cabang				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Presensi Kehadiran, Tugas, Kuis, UTS, UAS				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

## Sosiologi Olahraga

Sosiologi Olahraga					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECTS) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (3)</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>3. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>4. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Belajar mencakup tata tertib dan materi perkuliahan</li> <li>2. Ruang Lingkup Olahraga, Ruang Lingkup Sosiologi, Posisi olahraga dalam kajian sosiologi (kedudukan Sosiologi Olahraga), Pengertian Sosiologi Olahraga</li> <li>3. Etika dalam isu olahraga, Etika dalam pertandingan</li> <li>4. Tingkatan sosial olahraga, Perubahan sosial dalam olahraga</li> <li>5. Teori tingkah laku kolektif, Ideologi Kekerasan dalam olahraga, Ruang reproduksi kekerasan, Olahraga dan simbol kekerasan</li> <li>6. Posisi perempuan dalam konteks sosiologis, Ruang perempuan dalam olahraga</li> <li>7. Olahraga dan karakter</li> <li>8. Budaya industri olahraga, Posisi olahraga dalam ruang industry, Pemasaran Olahraga, Efek komersialisasi bagi dunia olahraga</li> <li>9. Peran olahraga dalam pendidikan, Perkembangan objek studi sosiologi olahraga dalam dunia pendidikan</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Partisipasi kuliah, Tugas, Presentasi, UTS, UAS				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

9	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="370 220 1404 283">1. Lutan, Rusli, dkk. (2004). Kebijakan Nasional dalam Pengembangan Pendidikan Jasmani, dalam Akar Sejarah dan Dimens Keolahragaan Nasional, Jakarta: Ditjora.</li><li data-bbox="370 283 1404 346">2. Mutohir, Toho Cholik. (2008). Perang Melawan Doping dalam Olahraga, Kompas 6 Agustus .</li><li data-bbox="370 346 1404 380">3. Sindhunata. (2002). Kesebelasan Anti SARA. Air Mata Bola, Hal. 155-159.</li></ol>
---	--

## Psikologi Olahraga

Psikologi Olahraga					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2) 2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6) 3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Pengantar Psikologi, Pengantar perkuliahan Psikologi olahraga 2. Hakekat dan pengertian Psikologi Olahraga 3. Kepribadian Atlet 4. Motivasi Atlet 5. Emosi dan Emosional Atlet 6. Ketegangan dan Kecemasan (Anxiety) Atlet 7. Stres pada atlet 8. Percaya Diri Atlet 9. Kepemimpinan 10. Komunikasi dalam Olahraga 11. Persepsi dan Atribusi 12. Mental imagery 13. Penetapan sasaran (Goal Setting) 14. Penampilan puncak (Peak Performance)				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Presensi Kehadiran, Tugas, Kuis, UTS, UAS				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

9	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ari Wibowo, K., Adi, W., Fahrial, A., &amp; Muhammad, H. (2021). PSIKOLOGI OLAHRAGA (Issue July). Akademia Pustaka.</li><li>2. Setiyawan, S. (2017). Kepribadian Atlet Dan Non Atlet. <i>Jendela Olahraga</i>, 2(1). <a href="https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1289">https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1289</a></li><li>3. Supriyadi. (2016). Psikologi olahraga. Universitas Udayana Denpasar.</li><li>4. Tangkudung, J. (2018). Sport Psychometrycs : Dasar-dasar dan Instrumen Psikometri Olahraga (Issue July).</li><li>5. Tangkudung, J., &amp; Apta, M. (2015). Mental Training Aspek-Aspek Psikologi Dalam Olahraga. (Issue February). <a href="https://doi.org/10.1159/000421153">https://doi.org/10.1159/000421153</a></li></ol>
---	---

## Perkembangan Motorik

Perkembangan Motorik					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester reguler	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Perkembangan Motorik, perkembangan melibatkan perubahan, Perkembangan merupakan hasil proses kematangan</li> <li>2. Prinsip Perkembangan Motorik, Saraf Pusat, Saraf Tepi, Fungsi Otot, Fungsi Tulang</li> <li>3. Dasar Dasar Perkembangan Motorik, Imitasi, Manipulasi, Presisi, Artikulasi</li> <li>4. Ujian Sumatif, Makna penyesuaian social, Penerimaan Sosial</li> <li>5. Motorik kasar, Motorik halus, Gerak reflek, Integrasi rasa, Pola dasar gerak, Penghalusan gerak, Penampilan, Kemunduran</li> <li>6. Aspek Perkembangan Motorik, Genetik, Nutrisi, Kesehatan</li> <li>7. Persepsi Motorik, Praketerampilan, Keterampilan</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> <i>Blended learning, case method, project base learning, discussion</i>				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Keaktifan, Presensi, UAS				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

## Anatomi Manusia

Anatomi Manusia					
Modul Couse (jika digun akan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kred it (EC T) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekue nsiSetia p semeste r genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstrukt ur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6) 2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Pengetahuan dasar tentang anatomi manusia, Pengetahuan dasar tentang osteologi, arthrologi, dan myology 2. Nama bagian-bagian tulang yang berfungsi sebagai perlekatan otot, Nama sendi, komponen tulang yang bersendi serta klasifikasi sendi, Nama-nama otot, posisi otot terhadap tulang dan sendi, Mengidentifikasi fungsi otot terhadap gerakan yang dapat ditimbulkannya pada setiap sendi 3. Pendahuluan dan ekstrimitas superior 4. Nama bagian-bagian tulang yang berfungsi sebagai perlekatan otot, Nama sendi, komponen tulang yang bersendi serta klasifikasi sendi, Nama-nama otot, posisi otot terhadap tulang dan sendi, Mengidentifikasi fungsi otot terhadap gerakan yang dapat ditimbulkannya pada setiap sendi 5. Nama bagian-bagian tulang yang berfungsi sebagai perlekatan otot, Nama sendi, komponen tulang yang bersendi serta klasifikasi sendi, Nama-nama otot, posisi otot terhadap tulang dan sendi, Mengidentifikasi fungsi otot terhadap gerakan yang dapat ditimbulkannya pada setiap sendi 6. Anthropometri meliputi: Ukuran tinggi (height), Ukuran berat badan (weight), Ukuran lingkar (girth), Lipatan kulit (skinfold), Ukuran lebar atau panjang (breadth and length), Penentuan somatotype (endomorph, mesomorph, ectomorph) 7. Semua materi teori dan praktikum				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Partisipasi, Tugas, UTS, Ujian Praktek, UAS
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sunardi, Jaka, (2019). <i>Diktat Anatomi Manusia</i>, Jogakarta: Lab Anatomi FIK UNY</li> <li>2. Behnke, Robert S. (2006), <i>Kinetic Anatomy</i>. USA: Human Kinetic. Inc.</li> <li>3. Daniel S. Wibowo. (2005). <i>Anatomi Tubuh Manusia</i>; Jakarta: PT Gramedia</li> <li>4. Omar Faiz dan David Moffat. (2004) <i>At a Glance Anatomi</i>. Jakarta: Penerbit Erlangga.</li> <li>5. Satimin Hadiwidjaja. (2007). <i>Anatomi Extrimitas</i> (Suatu Pendekatan Anatomi Regional) Jilid 1 Seri Extremitas Superior. Surakarta: UNS Press</li> <li>6. Setiadi. (2007). <i>Anatomi dan Fisiologi Manusia</i>. Jogjakarta: Graha Ilmu</li> <li>7. Sri Indratni . (2007). <i>Skeleton Humanum</i>, LPP UNS: UNS Press</li> <li>8. Surja Widjaya. (2007). <i>Kinesiologi (The Anatomy Of Motion = Anatomi Alat Gerak)</i>. Jakarta : FKUI Press.</li> </ol>

### Keterampilan Dasar Pencak Silat

Keterampilan Dasar Pencak Silat					
Modul Couse (jika digun akan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kred it (EC T) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekue nsiSetia p semeste r genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : 1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5) 2. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7) 3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Sebuah pengantar penelusuran sejarah pencaksilat 2. Jaman Sejarah Pencaksilat 3. Jaman Pengembangan 4. Hakikat Pencaksilat 5. Jatidiri Pencaksilat 6. Amalan pokok Falsafah 7. Substansi pencaksilat 8. UTS 9. Organisasi Pencaksilat 10. Cabang dan Istilah dalam pencaksilat 11. Pembentukan sikap 12. Analisis Sikap Pasang dan arah 13. Analisis teknik bela 14. Analisis gerak dasar serangan 15. peraturan pertandingan Pencaksilat 16. Metode mengajar pencaksilat				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Keaktifan, Tugas, UTS, UAS, Afektif
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nugroho, Agung. (2001). <i>Pedoman Latihan Pencaksilat.Diktat</i>. Yogyakarta:FIK UNY</li> <li>2. James W. dan Baker Eva L. (2001). <i>Teknik Mengajar Secara Sistematis</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>3. Lutan, Rusli. (2002). <i>Strategi Pembelajaran Penjas di SD</i>. Jakarta: Universitas Terbuka</li> <li>4. Suryobroto, Agus.(2001). <i>Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.Diktat</i>. Yogyakarta:FIK UNY.</li> </ol>

## Statistika

Statistika					
Modul Course (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECTS) 2 SKS x 1,59	Semester 1	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> Maks 40 siswa
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO yang dikembangkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>2. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). (10)</li> <li>3. Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data. (12)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar statistika dan skala pengukuran</li> <li>2. Penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram</li> <li>3. Ukuran pemusatan</li> <li>4. Ukuran letak</li> <li>5. Ukuran keragaman</li> <li>6. Kombinatorik dan peluang</li> <li>7. Peubah acak diskret dan peubah acak kontinu</li> <li>8. Sebaran penarikan sampel dan pendugaan parameter</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Sikap, Ujian Subkompetensi				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	1. Mario F. Triola . (2004). <i>Elementary Statistics</i> . Addison Wiley				

## PERSIAPAN PROFESI GURU PENJAS

<b>PERSIAPAN PROFESI GURU PENJAS</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Empat (IV)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>3. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>4. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak perkuliahan, Multiperan guru, Utilitas lulusan, Jenis-jenis tenaga kependidikan</li> <li>2. Tuntutan profesionalisme, Definisi profesi, Profesional, profesionalisasi, profesionalisme</li> <li>3. Pengantar, Pendekatan karakteristik, Pendekatan linguistic, Pendekatan legalistic, Tingkat kemampuan professional guru</li> <li>4. Esensi tenaga kependidikan, Jenis tenaga kependidikan, Komponen pendidikan dan pelatihan, Prakarsa pengembangan</li> <li>5. Tujuan pengembangan professional guru, Konstruksi model pendidikan, Preposisi peningkatan profesionalisme guru, Fungsi pengembangan profesional</li> <li>6. Pengantar, Tempat-tempat konflik, Hal kontras, Manajemen, Manajemen kelas, Aplikasi</li> <li>7. Fenomena guru pemula, Guru pemula dan manajemen kelas, Peran guru</li> <li>8. Faktor penentu efektivitas manajemen kelas, Pemikiran-pemikiran baru mengenai manajemen kelas, Manajemen kelas dan guru efektif, Manajemen kelas dan perilaku siswa</li> <li>9. Refleksi, Pengajaran reflektif, Guru Penjas yang reflektif</li> <li>10. Kompetensi guru secara umum</li> <li>11. Kompetensi pedagogi, Kompetensi professional, Kompetensi sosial, Kompetensi personal, International Physical education teacher standards</li> <li>12. Konsep mengajar Penjas, Pengajaran, Pendidikan, Tantangan dunia kerja</li> <li>13. Kecerdasan emosional, Kecerdasan sosial, Manajemen kecerdasan</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis/soal, Internet research, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Field trip				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY				

8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<b>Referensi</b> 1. Kirk, David. (2006). <i>The Handbook of Physical Education</i> . London: SAGE Publications, Inc. 2. Tinning, Richard. (2001). <i>Becoming a Physical Education Teacher: Contemporary and Enduring Issues</i> . Australia: Prentice Hall. 3. Freeman, W H. (2001). <i>Physical Education and Sport in Changing Society</i> . 4. Michael W. Metzler. (2000). <i>Instructional Models for Physical Education</i> . Madschusetts: Allyn & Bacon.

## PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

<b>PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK</b>					
<b>Modul Course</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pertumbuhan dan Perkembangan (Dua istilah yang selalu mengikuti kajian PPD), Pengertian PPD dan Kajian PPD tentang rentang kehidupan manusia yang menyangkut PIES; Physical (fisik), Intellectual (Kognitif dan Bahasa), Emotional (Emosi), dan Social-Moral, Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu, Manfaat mempelajari PPD dan menerapkannya dalam pendidikan dengan penuh tanggung jawab dan menghargai harkat bawaan dan pengaruh lingkungan.</li> <li>Teori Psikoanalisa (Freud dan Erikson) dan perannya terhadap perkembangan, Learning Theories (Skinner, dan Bandura) dan perannya terhadap perkembangan, Humanistic Theories (Charlotte Buhler, Maslow, dan Rogers) dan perannya terhadap perkembangan, Cognitive Theories (Piaget, Vygotsky) dan perannya terhadap perkembangan, Ecological Theory dan perannya terhadap perkembangan, Ethological Theories (Lorenz, Bowlby, Hinde) dan perannya terhadap perkembangan, Implikasi teori-teori perkembangan manusia.</li> <li>Prinsip-prinsip perkembangan, Implikasi prinsip-prinsip perkembangan terhadap pendidikan dengan mempertimbangkan hakekat perkembangan dan pertumbuhan.</li> <li>Tahapan Perkembangan janin dalam kandungan, Bahaya yang harus diperhatikan: 1) Kondisi ibu: gizi, obat-obatan, alkohol, rokok, kondisi psikis, 2) Sinar Rontgen/X-ray, 3) Proses kelahiran, Implikasi pada pendidikan dengan memperhatikan perkembangan yang optimal terhadap janin di dalam kandungan berdasarkan nilai moral yang humanis-religius.</li> <li>Arti tangis bayi, Refleks-refleks pada bayi, Tugas Perkembangan, Perkembangan Fisik, Perkembangan Intelektual, Perkembangan Emosi, Perkembangan Sosial dan Moral, Implikasinya pada pendidikan dengan memperhatikan perkembangan aspek intelektual, emosi, sosial dan moral</li> <li>Masa Usia Dini + tugas perkembangan 2-6 tahun (Perkembangan fisik, Perkembangan Intelektual, Perkembangan Emosi, Perkembangan Sosial dan Moral, Implikasinya pada pendidikan dengan menyertakan nilai-nilai perkembangan karakter yang humanis-religius.), Masa Sekolah + tugas perkembangan 7-12 tahun: (Perkembangan fisik, Perkembangan</li> </ol>				

	<p>Intelektual, Perkembangan Emosi, Perkembangan Sosial dan Moral, Implikasi pada pendidikan dengan menyertakan nilai-nilai perkembangan karakter yang humanis-religius.)</p> <p>7. Periodisasi Masa Remaja dan ciri khususnya; Pubertas, remaja awal dan remaja akhir, Tugas Perkembangan (secara umum, namun disesuaikan dalam konteks Indonesia), Perkembangan Fisik ( termasuk perkembangan psikoseksual), Perkembangan Intelektual, Perkembangan Emosi, Perkembangan Sosial dan Moral Bahaya dan masalah-masalah pada masa remaja. Implikasi pada pendidikan dengan menyertakan nilai-nilai perkembangan karakter yang humanis-religius. (bagaimana guru menghadapi perkembangan dan permasalahan remaja), Batasan usia masa dewasa dini, dan masa muda (youth), Perkembangan aspek PIES dan tugas-tugas perkembangan yang terdapat pada masing-masing aspek, Mengidentifikasi pencapaian perkembangan diri pada masa muda, Perbedaan individu dalam pencapaian perkembangan pada tiap-tiap aspek, Implikasi pada pendidikan dengan memperhatikan nilai karakter pada aspek PIES, terutama nilai kemandirian dan toleransi terhadap perbedaan individual yang dipandang penting pada masa ini.</p> <p>8. Pembagian Masa Dewasa ; madya, dan Lansia serta tugas perkembangan, Perbandingan Perkembangan Fisik antara kedua masa. Perbandingan Perkembangan Intelektual. Perbandingan Perkembangan Emosi. Perbandingan Perkembangan Sosial dan Moral</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Partisipasi, Tugas-tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<p><b>Referensi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izzati, R.E., dkk. (2008). Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: UNY Press.</li> <li>2. Rice, P. (2001). Human Development. New Jersey: Prentice Hall.</li> </ol>

**PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF**

<b>PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> 1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2) 2. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 3. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6) 4. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Konsep pendidikan jasmani adaptif 2. Konsep pendidikan jasmani adaptif untuk tuna netra dan praktek 3. Konsep pendidikan jasmani adaptif untuk tuna rungu&wicara dan praktek 4. Konsep pendidikan jasmani adaptif untuk tuna grahita dan praktek 5. Konsep pendidikan jasmani adaptif untuk tuna daksa dan praktek 6. Konsep pendidikan jasmani adaptif untuk tuna laras dan praktek 7. Konsep program aktivitas jasmani untuk anak penderita epilepsy, asma, dan obesitas 8. Konsep dan desain 9. program aktivitas jasmani inklusi 10. Konsep dan desain evaluasi program aktivitas jasmani anak berkebutuhan khusus				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis/ulangan harian, Tugas-tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Pretest, Kerja praktek, Laporan, Ujian akhir				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				
9	<b>Referensi</b> 1. Abdoellah, Arma. (2001). Pendidikan Jasmani Adaptif. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta 2. Sumaryanti. (2014). Aktifitas Terapi Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta : UNY Press 3. Meimulyani, Yani & Tiswara, Asep. (2013). Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta : Luxima				

## KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENJAS

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENJAS					
Modul Couse (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester Tiga (III)	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> 4. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. (2) 5. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6) 6. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (8) 7. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga. (11)				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 25. Memahami hakikat ekstrakurikuler olahraga 26. Memahami pengembangan program ekstrakurikuler olahraga 27. Memahami dasar-dasar melatih olahraga 28. Memahami perencanaan program latihan olahraga melalui periodisasi latihan 29. Memahami hal-hal yang berhubungan dengan latihan dan 30. pertandingan 31. Menguasai keterampilan melatih daya tahan dan stamina 32. Menguasai keterampilan melatih kelentukan dan kelincahan 33. Menguasai keterampilan melatih kekuatan dan daya tahan otot dan power. 34. Menguasai keterampilan melatih kecepatan dan koordinasi 35. Menguasai keterampilan penyelenggaraan 36. pertandingan Tujuan belajar, Tujuan pembelajaran penjas				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Tes lisan, Tes tertulis				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

9	<b>Referensi</b> 6. Harsono. (2001). Latihan Kondisi Fisik. Bandung: FPOK UPI Bandung. 7. Harsono. (2004). Perencanaan Program Latihan Edisi Kedua. Bandung: FPOK UPI Bandung
---	---

### PERMAINAN DAN OLAHRAGA TRADISIONAL

PERMAINAN DAN OLAHRAGA TRADISIONAL					
Modul Couse (jika digunakan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester Tiga (III)	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>2. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep permainan, Fungsi bermain dalam pendidikan</li> <li>2. Teori bermain, Pembagian permainan</li> <li>3. Pengertian permainan kecil tanpa alat, Mencipta Permainan kecil tanpa alat</li> <li>4. Permainan kecil menggunakan alat non bola, Permainan kecil menggunakan alat bola</li> <li>5. Pengertian Olahraga tradisional, Macam-macam olahraga tradisional, Pengelompokan olahraga tradisional</li> <li>6. Nilai-nilai olahraga tradisional, Manfaat olahraga tradisional</li> <li>7. Penilaian dan Perwasitan olahraga tradisional, Organisasi penyelenggaraan pertandingan/perlombaan olahraga tradisional</li> <li>8. Permainan kecil tanpa alat, Permainan kecil menggunakan alat non bola</li> <li>9. Permainan kecil dengan alat bola kecil, Permainan kecil dengan alat bola besar</li> <li>10. Permainan Hadang, Permainan Benthik/Patok Lele, Permainan Gasing</li> <li>11. Permainan Betengan, Permainan Egrang</li> <li>12. Permainan tradisional yang banyak gerak</li> <li>13. Permainan tradisional yang tidak banyak gerak</li> <li>14. Kreatifitas dan inovasi permainan tradisional</li> <li>15. Merancang perlombaan/pertandingan olahraga tradisional, Melaksanakan perlombaan/pertandingan olahraga tradisional</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				

6	<b>Metode penilaian</b> Portofolio,Praktik, Tes tertulis, Tugas
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Montolalu, B.E.F. dkk. (2007). Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: UT</li> <li>2. Indiyah Prana A.W. (2010). Permainan Tradisional Jawa. Klaten: PT Intan Pariwara</li> </ol>

## KEPRAMUKAAN DAN AKTIVITAS LUAR KELAS

<b>KEPRAMUKAAN DAN AKTIVITAS LUAR KELAS</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> (1) Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. (2) Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. (3) Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan. (4) Lulusan dapat menciptakan jaringan kerja sama baik di dalam maupun di luar lembaga.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Definisi kepramukaan 2. Struktur organisasi kepramukaan di Indonesia dan Dunia 3. Definisi , Manfaat, Macam-macam berkemah dan Cara melaksanakan berkemah, Konsep kemah, bivak 4. Konsep penjelajahan, Definisi penjelajahan, Macam-macam penjelajahan, Manfaat penjelajahan, Cara melakukan penjelajahan 5. Model-model pendidikan luar kelas. 6. Pendidikan luar kelas sebagai kurikulum Penjas 7. Metode-motode pengajaran aktivitas luar kelas 8. Bentuk outbound games 9. Teknik hidup di alam bebas/survival 10. Konsep petualangan di alam Bebas, aktivitas susur gua, air dan susur sungai 11. Memahami dan menganalisis penyiapan pengajaran pendidikan luar kelas 12. Mendirikan tenda dan bivak 13. Konsep tali temali, Permainan tali 14. Penjelajahan di alam 15. Permainan untuk membangun kepercayaan, kerjasama, komunikasi 16. Teknik hidup di alam bebas/survival 17. Penjelajahan 18. Pembelajaran kepramukaan dan materi aktivitas luar kelas				

	<p>19. Usulan kegiatan kepramukaan, Menyusun usulan kegiatan aktivitas luar kelas</p> <p>20. Menganalisa kegiatan aktivitas luar kelas di Sekolah</p> <p>21. Mempraktekkan kegiatan kepramukaan di Sekolah</p> <p>22. Review</p>
5	<p><b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion</p>
6	<p><b>Metode penilaian</b> Tes tertulis, Penugasan, Kuis, Partisipasi, Psikomotorik</p>
7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<p><b>Referensi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bunting, Camille J. (2006). Interdisciplinary teaching through outdoor education . Champaign, Illinois: Human Kinetic..</li> <li>2. Gilbertson, K., et al. (2006). Outdoor Education: Methods and Strategies. Champaign, Illinois: Human Kinetic.</li> <li>3. Riskomar, Dandan. (2004). Pedoman Praktis Pelaksanaan Outdoor dan Fun Games Activities. Jakarta: MU:3 Books.</li> </ol>

## PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CIDERA

<b>PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CIDERA</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>2. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>3. Lulusan dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>4. Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakikat Cedera, Ketepatan memilih alat dan fasilitas, Latihan (pemanasan, penguluran, latihan inti dan penenangan), Kelengkapan pelindung</li> <li>2. Metode RICE: Rest, Ice, Compression, Elevasi</li> <li>3. Pembebasan jalan napas, Oksigenasi, Pijat Jantung Luar (PJJ)</li> <li>4. Penyebab dan macam perdarahan, Teknik penghentian perdarahan, Daerah penghentian perdarahan</li> <li>5. Lena/Syok/pingsan: Penyebab, P3K di lapangan</li> <li>6. PMI, PMR, SAR dan obyek relevan</li> <li>7. Penyebab Luka tusuk, gores, sayat, robek dan penanganan P3K di lapangan</li> <li>8. Patah tulang (Penyebab dan jenis patah tulan, P3K di lapangan, Teknik pembidaian. Pembalutan (Jenis dan fungsi, Teknik pembalutan)</li> <li>9. Sprain dan perawatan pada daerah: (1.Ekstremitas atas/bahu, siku, dan pergelangan tangan, Ekstremitas bawah/panggul, lutut, dan pergelangan kaki). Strain dan upaya perawatan (ektremitas atas dan bawah)</li> <li>10. Ambulatori Aid: Satu orang, Dua orang, Tiga - empat orang</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kehadiran, Etika dan keaktifan mahasiswa di kelas, UTS teori dan praktik, Tugas individu dan kelompok, UAS teori dan praktik				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>				

	Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<p><b>Referensi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alkatiri, J Bakri S. (2007). Resusitasi Kardio-Pulmoner. Dalam: Sudoyo et al. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid 1. Edisi IV. Jakarta: Universitas Indonesia.</li> <li>2. Andun Sundanjoko.(2000). Pencegahan dan Perawatan Cedera. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional</li> <li>3. David B. Jacoby., Robert M. Youngson.M.D. (2016). Editor: Anastasia Y. Pustaka Kesehatan Populer Dokter Keluarga. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer</li> <li>4. Ikhwan Zain. ( 2016). Pencegahan Perawatan Cedera.. Yogyakarta: FIK UNY</li> <li>5. Kartono Mohamad, (2001). Pertolongan Pertama. Edisi yang disempurnakan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</li> </ol>

## METODOLOGI PENELITIAN PENJAS

<b>METODOLOGI PENELITIAN PENJAS</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional.</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>4. Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakekat Penelitian, Jenis-jenis penelitian</li> <li>2. Jenis Masalah &amp; Mengidentifikasi Masalah Penelitian (Jenis masalah penelitian. Mencari, merumuskan, dan mengidentifikasi masalah. Menyusun latar belakang)</li> <li>3. Hipotesis Penelitian (Pengertian Hipotesis, Konsep Hipotesis, Jenis Hipotesis Penelitian, Cara Merumuskan dan Menguji Hipotesis, Bentuk pengujian Hipotesis)</li> <li>4. Variabel Penelitian (Identifikasi Variabel, Merumuskan Definisi operasional variabel)</li> <li>5. Populasi dan sampel Penelitian (Populasi penelitian, Sampel dan pengambilan sampel, Pengambilan sampel Random Sederhana, Pengambilan sampel berstrata, Pengambilan sampel klaster, Pengambilan sampel Nonprobabilitas)</li> <li>6. Pengukuran Instrumen Penelitian (Pengertian instrumen penelitian, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Penyusunan instrumen)</li> <li>7. Aplikasi statistik untuk penelitian</li> <li>8. Desain Penelitian Penyusunan proposal penelitian</li> <li>9. Definisi &amp; Karakter Penelitian</li> <li>10. Masalah, Topik, dan Fokus Penelitian</li> <li>11. Workshop: Masalah, Topik, dan Fokus Penelitian</li> <li>12. Instrumen Manusia</li> <li>13. Workshop: Jurnal Peneliti</li> <li>14. Partisipan &amp; Akses</li> <li>15. Data Penelitian</li> </ol>				

	16. Peer review: Makalah Pendahuluan & Kajian Teori 17. Metode Pengumpulan Data: Wawancara 18. Workshop: Panduan Wawancara & Praktik Wawancara 19. Metode Pengumpulan Data: Observasi 20. Workshop: Panduan Observasi & Praktik Observasi 21. Peer Review: Makalah Metodologi 22. Workshop: Progress Check & Diskusi 23. Analisis Data 24. Workshop: Analisis Data 25. Peer Review: Laporan Penelitian
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis/soal, Tugas-tugas, Observasi, Presentasi, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Proyek Penelitian, Catatan Harian Peneliti, Latihan Observasi & Wawancara, Partisipasi aktif
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<b>Referensi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukmadinata, Nana S. (2013). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.</li> <li>2. Azwar, Saifuddin. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar</li> <li>3. Siregar, Syofian. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual &amp; SPSS). Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.</li> <li>4. Ahmadi, R. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.</li> </ol>

## KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENJAS

<b>KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PENJAS</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.</li> <li>2. Lulusan dapat memaha-mi dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Lulusan dapat melaku-kan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori dan hakikat kurikulum, kurikulum sebagai praxis, komponen kurikulum, hubungan kurikulum dan pembelajaran, hubungan kurikulum dan penjas, sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia</li> <li>2. Model Kurikulum Pendidikan Olahraga. Model Kurikulum Pendidikan Kebugaran. Model Kurikulum Pendidikan lewat Jasmani (Perkembangan)</li> <li>3. Model Kurikulum Analisis Gerakan. Model Kurikulum Jati Diri. Model Kurikulum berbasis Aktivitas</li> <li>4. Model Kurikulum Berbasis Konsep.</li> <li>5. Model Kurikulum Wellness Education. Model kurikulum Berbasis Kompetensi</li> <li>6. Pendekatan dalam pengembangan kurikulum</li> <li>7. Model pengembangan kurikulum</li> <li>8. Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum</li> <li>9. landasan pengembangan kurikulum</li> <li>10. Langkah-langkah pengembangan kurikulum</li> <li>11. Tingkatan pengembangan kurikulum</li> <li>12. Kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 + kurikulum proptotype, Silabus, KTSP</li> <li>13. Prinsip pembelajaran dalam K13 + kurikulum prototype</li> <li>14. Hakikat belajar, Hakikat belajar motorik</li> <li>15. Konsep umum pembelajaran motoric/penjas</li> <li>16. Tujuan belajar, Tujuan pembelajaran penjas</li> </ol>				

5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Tes lisan, Tes tertulis
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<b>Referensi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suherman, Wawan S. (2012). Kurikulum Berbasis Kompetensi Penjas: Teori dan Praktik Pengembangan. Yogyakarta: FIK-UNY</li> <li>2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)</li> <li>3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;</li> <li>4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Tsanawiyah</li> </ol>

## STRATEGI PEMBELAJARAN PENJAS

<b>STRATEGI PEMBELAJARAN PENJAS</b>					
<b>Modul Couse</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melakukan menganalisis dan mengembangkan ilmu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. (5)</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran. (6)</li> <li>3. Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa. (7)</li> <li>4. Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan Konsep Dasar pembelajaran Penjas</li> <li>2. Interaksi Belajar mengajar</li> <li>3. Sistematis pembelajaran penjas</li> <li>4. Hakikat Metode mengajar</li> <li>5. Komponen proses pembelajaran</li> <li>6. Motivasi dalam Pembelajaran</li> <li>7. Metode-metode mengajar: Prinsip Pendekatan teknik dan taktik</li> <li>8. Pendekatan pengetahuan dan keterampilan: ceramah dan Drill</li> <li>9. Pendekatan social: metode social family</li> <li>10. Pend. Personalisasi: movement education, problem solving techniques</li> <li>11. Pendekatan belajar: metode terprogram, CAI, kreativitas dan pemecahan masalah</li> <li>12. P. motor learning: part whole methods, dan modeling</li> <li>13. Spektrum Gaya mengajar</li> <li>14. Hakikat dan Paradigma model</li> <li>15. Direct Instruction model</li> <li>16. Perzonalized Instruction model</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis/soal, Tugas-tugas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Afektif				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>				

	Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jacobsen, David A.; Eggen, Paul; dan Kauchak, Donald. (2009). <i>Methods for Teaching</i>. Terjemahan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar</li> <li>2. James, Popham W. dan Baker Eva L. (2001). <i>Teknik Mengajar Secara Sistematis</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</li> <li>3. Lutan, Rusli. (2002). <i>Strategi Pembelajaran Penjas di SD</i>. Jakarta: Universitas Terbuka</li> </ol>

## MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

<b>MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN</b>					
<b>Modul Course</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.</li> <li>2. Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Lulusan dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, media pembelajaran, dan potensi lingkungan sesuai standar pendidikan.</li> <li>4. Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Media pembelajaran</li> <li>2. Manfaat Media pembelajaran, jenis dan klasifikasi media pembelajaran</li> <li>3. Sejarah Teknologi Informasi</li> <li>4. Manfaat TIK dalam pendidikan</li> <li>5. Hardware dalam pendidikan</li> <li>6. Software dalam pendidikan</li> <li>7. Sistem Komputer</li> <li>8. Jenis-jenis komputer</li> <li>9. Perkembangan Internet</li> <li>10. Pembelajaran dengan bantuan Internet</li> <li>11. Etika TIK dan UU ITE</li> <li>12. Media gambar Manual</li> <li>13. Praktik Membuat media gambar</li> <li>14. Media Gambar Printing</li> <li>15. Praktik Membuat media gambar Printing</li> <li>16. Media Foto Digital</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Kuis, Penugasan, Tes tertulis, tugas				

7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<p><b>Referensi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arief, Sadiman, dkk. (2008). Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada</li> <li>2. Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2002). Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung: Sinar Baru Algensindo.</li> <li>3. Oetomo, Budi S. (2002). E-education; konsep TI dan aplikasi internet pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.</li> </ol>

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI**

<b>EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI</b>					
<b>Modul Course</b> (jika digunakan)	<b>Beban Kerja Siswa</b> 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	<b>Kredit (ECT)</b> 2 SKS x 1,59	<b>Semester</b> Tiga (III)	<b>Frekuensi</b> Setiap semester genap	<b>Durasi</b> Satu Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas</b> Terstruktur 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran Kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	<b>PLO:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lulusan dapat memahami dan menganalisis karakteristik peserta didik, teori, metodologi, prinsip, prosedur, dan pemanfaatan evaluasi pembelajaran.</li> <li>Lulusan dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) dengan pendekatan yang berpusat pada siswa.</li> <li>Lulusan dapat menerapkan konsep-konsep, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif untuk pengembangan bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).</li> <li>Lulusan dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.</li> </ol>				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep Pengukuran, penilaian dan evaluasi</li> <li>Karakteristik pengukuran, penilaian dan evaluasi</li> <li>Karakteristik pengukuran (measurment)</li> <li>Karakteristik penilaian (assesment)</li> <li>Karakteristik Evaluasi</li> <li>Konsep Pengukuran, penilaian dan evaluasi</li> <li>Karakteristik pengukuran, penilaian dan evaluasi</li> <li>Karakteristik pengukuran (measurment)</li> <li>Karakteristik penilaian (assesment)</li> <li>Karakteristik Evaluasi</li> <li>Konsep Pengukuran, penilaian dan evaluasi</li> <li>Karakteristik pengukuran, penilaian dan evaluasi</li> <li>Karakteristik pengukuran (measurment)</li> <li>Karakteristik penilaian (assesment)</li> <li>Karakteristik Evaluasi</li> </ol>				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Partisipasi, Presentasi dan diskusi, Praktik/ UnjukKerja/tugas, Ujian Tengah Semester (Mid Semester), Ujian Akhir Semester				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b>				

	Semua program studi sarjana di jurusan POR FIK UNY
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mardapi, Djemari. (2012). Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan. Yogyakarta: Nuha Litera.</li> <li>2. Miller, Patrick W. (2008). Measurment and teaching. USA. Libarry of congress.</li> </ol>

## GOLF

GOLF					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1 dan 2	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO 1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. 3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Memahami arti, fungsi, tujuan dan konsep permainan golf 2. Memahami sejarah permainan golf 3. Memahami peraturan dalam permainan golf 4. Memahami dan mengenali peralatan dalam permainan golf 5. Mempraktikkan teknik dasar permainan golf 6. Mengevaluasi permainan golf				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir				
7	<b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY				
8	<b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib				

1. Griffin, L., & Patton, K. (2005). Two decades of teaching game for understanding: Looking at the past, present, and future. In L. Griffin & J. Butler (Eds.). *Teaching game for understanding: Theory, research, and practice* (pp. 1- 18). Windsor: Human Kinetics.
2. Michel W. Metzler. (2005). *Instructional models*. Arizona: United States of America.

### Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah

Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah					
Modul Couse (jika diguna kan)	Beban Kerja Siswa 14 x (2 SKS (50 + .) 60 + 60 menit)	Kredit (ECT) 2 SKS x 1,59	Semester 1 dan 2	Frekuensi Setiap semester genap	Durasi 1 Semester
1	<b>Jenis Kursus</b> Kuliah	<b>Jam Kontak</b> 14 x 2 SKS x 50 menit	<b>Tugas Terstruktur</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Studi Mandiri</b> 14 x 2 SKS x 60 menit	<b>Ukuran kelas</b> -
2	<b>Prasyarat untuk partisipasi</b> -				
3	PLO 1. Lulusan dapat menjalankan tugasnya dengan didasarkan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Lulusan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat berdasarkan nilai, norma, dan etika akademik secara profesional. 3. Lulusan dapat bekerja sama dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.				
4	<b>Subjek Tujuan/konten</b> 1. Memahami hakikat kegiatan ekstrakurikuler olahraga. 2. Memahami prinsip-prinsip pengelolaan dan pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah. 3. Memahami dasar-dasar dan prinsip melatih cabang olahraga. 4. Memahami dasar-dasar metodologi dan ilmu kepelatihan. 5. Memahami dasar-dasar metodologi, prinsip dan bentuk-bentuk latihan fisik sampai cara pengukurannya 6. Memahami dasar-dasar metodologi, prinsip dan bentuk-bentuk latihan teknik sampai cara pengukurannya 7. Memahami dasar-dasar metodologi, tujaun, manfaat, prinsip dan bentuk-bentuk latihan taktik dan strategi. 8. Memahami dasar-dasar metodologi, tujuan, manfaat, sasaran, prinsip dan bentuk-bentuk latihan mental. 9. Memahami dasar-dasar dalam menyusun perencanaan dan periodisasi program latihan. 10. Memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses latihan, <i>talent scouting</i> dan penyelenggaraan pertandingan.				
5	<b>Metode pengajaran</b> Blended learning, case method, project base learning, discussion				
6	<b>Metode penilaian</b> Tugas, Partisipasi, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir				

7	<p><b>Modul/kursus ini juga digunakan dalam program studi berikut</b> Semua program studi sarjana di UNY</p>
8	<p><b>Tanggung jawab untuk modul/kursus</b> Wajib</p>
9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemenpora RI. (2007). <i>Pelatihan Pelatih Fisik Level I</i>, Jakarta: Asdep Pengembangan Tenaga dan Pembinaan Keolahragaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga Kemenpora.</li> <li>2. Harsono, (2004). <i>Perencanaan Program Latihan Edisi Kedua</i>. Bandung: FPOK UPI Bandung.</li> <li>3. Djoko Pekik Irianto (2002). <i>Dasar Kepeleatihan</i>. YYogyakarta: FIK UNY.</li> </ol>

